

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI  
PMB NIRWANI DESA PANTAI CERMIN  
KAB. LANGKAT**



**NIKITA NABILAH**  
**P07524417026**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
PRODI DIV KEBIDANAN  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI  
PMB NIRWANI DESA PANTAI CERMIN  
KAB. LANGKAT**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan



**NIKITA NABILAH**  
**P07524417026**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
PRODI DIV KEBIDANAN  
TAHUN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : NIKITA NABILAH  
NIM : P07524417026  
JUDUL : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN  
MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA  
KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
IBU HAMIL DI PMB NIRWANI DESA PANTAI CERMIN  
KAB. LANGKAT TAHUN 2021

Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Pada Ujian Sidang  
Jurusan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan  
Tanggal 31 Agustus 2021

Oleh :

PEMBIMBING UTAMA



Yusniar Siregar, SST, M.Kes  
NIP : 196707081990032001

PEMBIMBING PENDAMPING



Rismahara Lubis, SSiT, M.Kes  
NIP : 197307271993032001

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN 4




Betty Mangkuji, SST, M.Keb  
NIP : 196609101994032001

## LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : NIKITA NABILAH  
NIM : P07524417026  
PRODI : D-IV KEBIDANAN MEDAN  
JUDUL : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN  
MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA  
KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
IBU HAMIL DI PMB NIRWANI DESA PANTAI CERMIN  
KAB. LANGKAT TAHUN 2021

Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai Bagian  
Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan  
Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Pada Tanggal 31 Agustus 2021

### DEWAN PENGUJI

1. Yusniar Siregar, SST, M.Kes (  )
2. Rismahara Lubis, SSiT, M.Kes (  )
3. Yulina DH, S.kep,Ners, M.BIOMED (  )

### MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN MEDAN 

Betty Mangkuji, SST, M.Keb  
NIP : 196609101994032001

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI PMB NIRWANI  
KAB.LANGKAT TAHUN 2021**

Nikita Nabilah

Poltekkes Kemenkes Medan  
Prodi D-IV Kebidanan Medan  
Email : [nikitanabila311@gmail.com](mailto:nikitanabila311@gmail.com)

**ABSTRAK**

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (Sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak (Hanindita, 2019) . Seribu Hari pertama kehidupan erat kaitannya dengan gaya hidup sehat dan pemenuhan nutrisi yang dimulai sejak pertama kali terjadinya pembuahan, atau terbentuknya janin dalam kandungan. Karena, pertumbuhan bergerak cepat pada masa itu dibanding masa selanjutnya. Kurang optimalnya pengetahuan dan sikap ibu dan pemberian nutrisi pada 1000 HPK dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhan anak yang kemudian dapat menjadikan balita pendek bahkan bisa menyebabkan terjadinya stunting. Seribu Hari pertama kehidupan juga momen yang tepat untuk membangun pondasi kesehatan jangka panjang dan penting bagi tumbuh kembang anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil adalah dengan Pemberian Promosi Kesehatan Menggunakan Media AudioVisual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Promosi Kesehatan menggunakan media audiovisual tentang 1000 HPK terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil di PMB Nirwani Kab. Langkat Tahun 2021. Jenis penelitian adalah *Pre- eksperimental dengan rancangan desain Quasi Eksperimental (Semu)* tanpa pembandingan dengan *one grup Pretest and post test* dan pengambilan sampel secara *total sampling*. Sampel adalah ibu hamil yang datang ANC ke PMB dan bersedia mengikuti penelitian melalui *informed consent*. Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh yang bermakna pada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang 1000 hari pertama yang berperan penting untuk status gizi anak di masa pertumbuhan dan perkembangan dalam pencegahan stunting

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Media Audiovisual, 1000 HPK, Ibu Hamil

Daftar Bacaan : 20 Refrensi (2015-2020)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan anugerah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Kebidanan pada Program Studi D-IV Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun bahasanya, namun demikian peneliti mengharapkan adanya masukan dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Kiranya tulisan ini dapat menambah pembendaharaan kepustakaan dan menjadi bahan bagi kita semua. penulis juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan, yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Skripsi

3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes selaku ketua prodi D-IV Kebidanan Medan dan Pembimbing Utama yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun Skripsi dan membantu dalam proses menyelesaikan Skripsi
4. Rismahara Lubis, SSiT, M.Kes selaku dosen pembimbing II dan Dosen Penguji II yang mendukung dalam proses menyelesaikan Skripsi.
5. Yulina DH,S.Kep , Ners, M.BIOMED selaku Ketua Penguji yang telah menguji dan memberikan masukan dan kritik untuk perbaikandalam penyusunan Skripsi.
6. Terimakasih kepada Klinik yang terkait yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penyusunan Skripsi PMB.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis tercinta, Bapak (Ir. Basuki Rahmad) dan Ibu (Nirwani SKM MKes), terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, buat dukungan doa, motivasi dan dukungan dana yang telah diberikan kepada saya dari awal perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini selesai.
8. Terimakasih juga kepada adik - adik saya Naufal Hadi , M.Fadhil Hariri yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa kepada penulis dalam proses penyusunan Skripsi.
9. Terimakasih untuk semua sahabat - sahabat penulis Firdha Stefany Gultom, Selvina Indi Hayati Daulay, Muliana Nurul Azmi, ,May Andhani Lubis, Annisa Aulia Rizki Batubara ,Anggy Wijayanti, Rizky Aulia Annisa Marpaung dan POKEL yang telah memberikan semangat serta dukungan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada Kakak Kakak saya Ria Fazelita Gultom S.Tr.Keb Putri Diliyana Rumondong Habeahan S.Tr.Keb Yuli Rosenna Sipayung S.Tr.Keb Christina DM Hutabarat Amd.Keb yang telah membantu saya dan memberikan semangat kepada saya dalam pembuatan skripsi ini

11. Terimakasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi D-IV Kebidanan Medan di Poltekkes Kemenkes RI Medan atas kebersamaan dan kerjasamanya sampai kita sama-sama tuntas dalam penyelesaian Skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih selalu mencurahkan berkat dan kasih karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, serta penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dalam peningkatan dan pengembangan praktik kebidanan.

Medan, April 2021

Nikita Nabilah



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C.1. Tujuan Umum.....	5
C.2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
D.1. Manfaat Teori.....	6
D.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Promosi Kesehatan.....	8
A.1. Pengertian Promosi Kesehatan.....	8
A.2. Tujuan promosi kesehatan.....	9
A.3. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan.....	10
A.4. Prinsip promosi kesehatan.....	11
A.5. Peran Promosi Kesehatan dalam Perubahan Perilaku.....	12
B. 1000 Hari Pertama Kelahiran.....	13
B.1. Pengertian Seribu Hari Pertama Kehidupan.....	13
B.2. Tujuan Seribu Hari Pertama Kehidupan.....	13
B.3. Periode Seribu Hari Pertama Kehidupan.....	13
C. Pengetahuan (Knowledge).....	29
C.1. Pengertian Pengetahuan.....	29
C.2. Tingkat Pengetahuan.....	30
C.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	31
E. Media Audio Visual (Video Animasi).....	33
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
C.1 Populasi.....	39
C.2 Sampel.....	39
D. Definisi Operasional.....	39
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	42
F. Variabel Penelitian.....	43
F.1. Variabel Independen.....	43
F.2. Variabel Dependen.....	43

G.1. Alat Ukur/Instrumen.....	43
G.2. Bahan Penelitian .....	44
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45
H.1. Uji Validitas .....	45
H.2. Uji Reliabilitas .....	45
I. Prosedur Penelitian .....	46
J. Pengolahan dan Analisis Data.....	47
J.1. Teknik Pengolahan Data .....	47
J.2. Analisa Data.....	48
K. Etika Penelitian .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	20
Tabel 2.2.....	21
Tabel 2.3.....	25
Tabel 2.4.....	28
Tabel 3.1.....	40
Tabel 3.2.....	42
Tabel 3.3.....	46
Tabel 3.4.....	46
Tabel 4.1.....	52
Tabel 4.2.....	53
Tabel 4.3.....	53
Tabel 4.4.....	54
Tabel 4.5.....	54
Tabel 4.6.....	54
Tabel 4.7.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Posisi Menyusui yan benar.....	26
Gambar 2 Kerangka Teori Penelitian.....	37
Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penjelasan Kepada Calon Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 SOP Pengisian Kuisisioner 1000 Hari Pertama Kehidupan
- Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 5 Tabel Frekuensi
- Lampiran 6 Master Table
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi
- Lampiran 8 Surat Izin Pelaksanaan Survey Penelitian
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 11 persetujuan KEPK Tentang Pelaksanan Penelitian Bidang Kesehatan
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Waktu Dan Jadwal Penelitian
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seribu hari pertama kehidupan (HPK) berarti masa 270 hari (sembilan bulan) dalam kandungan dan 730 hari pertama (dua tahun) anak (Hanindita, 2019). Seribu hari pertama kehidupan erat kaitannya dengan pemenuhan pola hidup sehat dan gizi, yang dimulai sejak konsepsi pertama atau pembentukan janin yang sudah ada di dalam embrio. Karena pertumbuhan saat ini berjalan lebih cepat dibandingkan periode selanjutnya Kurang optimalnya pengetahuan dan sikap ibu serta konsumsi makanan 1000 HPK dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga anak kecil dapat tetap pendek bahkan pendek. hidup juga merupakan waktu yang tepat untuk membangun fondasi kesehatan jangka panjang, dan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Gizi yang cukup sangat mempengaruhi kehidupan bayi dan anak di bawah usia lima tahun. Menurut WHO, hampir 800 juta orang di seluruh dunia mengalami masalah gizi kronis dan 159 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting (Naim et al, 2017).

Satu dari tiga juta anak Indonesia di bawah usia 5 tahun akan mengalami stunting pada 1.000 hari pertama kehidupan akibat kekurangan gizi kronis. PSG (2017) yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa proporsi bayi sangat pendek di Indonesia sebesar 9,8% dan proporsi bayi pendek sebesar 19,8%. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) di Sumatera Utara

diperoleh bahwa prevalensi kependekan secara provinsi tahun 2017 adalah 28,4%, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 4% dari keadaan tahun 2016 (24,4%). Di Sumatera Utara sendiri Terdapat 22 kabupaten yang memiliki prevalensi balita pendek, diantaranya kabupaten Langkat (Dinkes Sumatera Utara, 2020). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Langkat Persentase balita pendek di kabupaten langkat 2019 rendah. Akan tetapi angka ini belum menggambarkan kejadian sebenarnya di populasi. Kemungkinan karena pencatatan dan pelaporan yang belum lengkap. Di Langkat Terdapat 23 kecamatan yang memiliki prevalensi balita pendek, diantaranya Kecamatan Tanjung pura . Di Langkat sendiri persentase balita pendek tertinggi terdapat di wilayah Pangkalan Susu dengan persentase 9,1 %. Pada data profil Dinas Kesehatan Langkat terdapat 129 balita pendek yang terdapat di kecamatan tanjung pura (2,5%).

Ibu berperan penting dalam pemenuhan gizi yang diberikan pada anak. Seorang ibu adalah orang pertama dan terdekat dengan anaknya, sehingga kehamilan merupakan tahap awal dimana seorang ibu harus memiliki sekitar 1000 HPK pengetahuan dan sikap untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan dan sikap ibu dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kesehatan ibu hamil. Promosi kesehatan sangat erat kaitannya dengan media. karena media massa dapat menyampaikan informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan penelitian British Audiovisual Association, menurutnya rata-rata informasi yang diterima melalui indra manusia menunjukkan komposisi sebagai berikut: 75% melalui indera penglihatan (Visual) 13% melalui indra pendengaran (Audio) 6% melalui. rasa sentuhan sentuhan/sentuhan, perasaan

penciuman dan lidah. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan pengetahuan paling banyak diperoleh melalui visual (Dian utami dewi dkk, 2013) dengan demikian penggunaan media audiovisual diharapkan dapat memaksimalkan sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 hpk yang menjadi salah satu alternatif pemberian informasi yang baik dimasa sekarang ini.

Berdasarkan Penelitian (Tentang, Di and Molas, 2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai  $p\text{-value} < 0.05$ . Promosi kesehatan merupakan ilmu yang membantu masyarakat menjadikan gaya hidup masyarakat sehat optimal. Dengan Kelompok sasaran 1000 HPK adalah ibu hamil, anak usia 0-6 bulan dan anak usia 7-24 bulan.

Penelitian (Magdalena, 2017) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode audio visual (video) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah yaitu dengan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 27,18.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Sehingga pencegahan dapat memperhitungkan dampak negatif pertumbuhan dan perkembangan anak terhadap status gizinya yang dapat berdampak pada penurunan. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti PMB Nirwan Kec.Tanjung Pura, terdapat 30 ibu hamil dari Januari 2021 hingga Maret



2021 berdasarkan data ANC. Peneliti mewawancarai 8 ibu hamil yang melakukan ANC saat peneliti melakukan survey awal. . ditemukan bahwa ibu hamil tidak mengetahui 1000 HPK. Dengan demikian, para ilmuwan tertarik pada penelitian. Apakah promosi kesehatan ibu hamil 1000 hari pertama kehidupan melalui media audiovisual berdampak pada sikap dan pengetahuan ibu hamil di PMB Nirwan Desa Pantai Cermin Kab. Langkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat Tahun 2021.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat Tahun 2021.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual.
2. Untuk mengetahui rata rata sikap ibu hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual.
3. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual

4. Untuk mengetahui rata rata sikap ibu hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1. Manfaat Teori**

Dapat memberikan tambahan refrensi tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual Tahun 2021.

### **D.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Manfaat Bagi institusi**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam proses pembelajaran, terutama memberikan gambaran dan informasi bagi penelitian berikutnya

#### **2. Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini bermanfaat dan digunakan sebagai bahan informasi dalam upaya Tentang pemberian informasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual

#### **3. Manfaat bagi peneliti**

Menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dan meningkatkan pengetahuan peneliti

### E. KEASLIAN PENELITIAN

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan ibu hamil Di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado 2019	true eksperiment dengan rancangan The randomized pretest-posttestwith control group	1.Instrumen Penelitian berupa Lembar <i>observasi</i> 2.Variabel penelitian. 3. Metode penelitian	1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3.Media yang digunakan
2	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kartu Cinta Anak Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Jatinangor Tahun 2018	<i>Design pre-eksperimental dalam bentuk pretest-posttest</i>	Instrumen Penelitian berupa Lembar <i>observasi</i>	1. Lokasi penelitian 2. Waktu Penelitian 3. Metode Penelitian
3	Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat 2021	<i>Design pre-eksperimental dalam bentuk pretest-posttest</i>	Instrumen Penelitian berupa Lembar <i>observasi</i> . Variabel penelitian	1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3. Tujuan Penelitian 4. Media

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Promosi Kesehatan**

##### **A.1. Pengertian Promosi Kesehatan**

Menurut WHO, promosi kesehatan adalah suatu proses yang bertujuan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kontrol atas kesehatan mereka dan meningkatkan kesehatan mereka, berdasarkan filosofi pemberdayaan diri yang jelas.

Definisi promosi kesehatan yang diberikan oleh Victoria Health Foundation-Australia (1997) Notoatmodjo (2010) menekankan bahwa promosi kesehatan adalah program perubahan perilaku masyarakat yang komprehensif dalam konteks sosial. Tidak hanya perubahan perilaku (pada orang), tetapi juga perubahan lingkungan. Perubahan perilaku yang tidak diikuti dengan perubahan lingkungan adalah efektif, perubahan tersebut tidak berlangsung lama (Tumurang, 2018).

Kegiatan promosi kesehatan merupakan bagian dari program pemerintah yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan khususnya Dinas Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Petugas promosi kesehatan berada di setiap puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang berinteraksi langsung dengan tingkat masyarakat (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016).

Petugas promosi kesehatan dapat menjadi bagian penting dari kampanye promosi kesehatan pemerintah. Hal ini karena promotor kesehatan merupakan tokoh yang berinteraksi langsung di tingkat masyarakat dan mengetahui kondisi lapangan sebagai bagian dari pendirian shooting. (Departemen Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016)

## **A.2. Tujuan promosi kesehatan**

Mengenai tujuan promosi kesehatan, kami kutip dari buku Modul Pelatihan Pengangkatan Pertama Jabatan Fungsional Ahli Penyuluh Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh Pusat Promosi Kesehatan bekerja sama dengan Pusdikla Kementerian Kesehatan RI. pada tahun 2013, adalah sebagai berikut:

### **A.2.1. Tujuan Umum promosi kesehatan**

Mensosialisasikan PHBS perorangan, keluarga dan masyarakat serta berperan aktif dalam setiap gerakan kesehatan masyarakat melalui kegiatan promosi kesehatan yang terintegrasi lintas program, sektor, swasta dan masyarakat. (Departemen Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016)

### **A.2.2. Tujuan Khusus**

- Meningkatkan komitmen pembangunan berwawasan kesehatan dari para pengambilan kebijakan dari berbagai pihak.
- Meningkatkan kerjasama, antar masyarakat, antar kelompok, serta antar lembaga dalam rangka pembangunan berwawasan kesehatan.

- Meningkatkan peran serta masyarakat termasuk swasta sebagai subjek atau penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan.
- Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang efektif dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
- Meningkatkan keterpaduan pelaksanaan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan seluruh program dan sektor terkait, di pusat, provinsi dan kabupaten/kota dengan mengacu kepada rencana strategis kementerian kesehatan.

### **A.3. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan**

Ruang Lingkup Promosi Kesehatan. Pada umumnya, ruang lingkup promosi kesehatan meliputi :

- Pendidikan kesehatan (health education), dengan penekanan pada perubahan atau perbaikan perilaku orang atau masyarakat melalui peningkatan kesadaran, kemauan, dan kemampuan.
- Pemasaran sosial (social marketing), dengan penekanan pada pengenalan produk atau jasa kesehatan melalui kampanye atau promosi.
- Upaya penyuluhan (upaya komunikasi dan informasi), dengan penekanan pada penyebaran informasi.
- Upaya peningkatan (promotif), dengan penekanan pada upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.
- Upaya advokasi di bidang kesehatan, dengan penekanan pada upaya untuk mempengaruhi lingkungan atau pihak lain agar mengembangkan kebijakan yang berwawasan kesehatan. Advokasi di bidang kesehatan dapat dilakukan melalui

upaya legislasi atau pembuatan peraturan-peraturan, dukungan suasana, dan lain sebagainya sesuai dengan keadaan.

- Pengorganisasian masyarakat (community organization), pengembangan masyarakat (community development), pergerakan masyarakat (social mobilization), dan pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dalam bidang kesehatan.(Agustini, 2014)

#### **A.4. Prinsip promosi kesehatan**

Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan. Prinsip promosi kesehatan menurut WHO berdasarkan Piagam Ottawa adalah sebagai berikut :

- Empowerment (pemberdayaan), yaitu cara kerja untuk memungkinkan seseorang mendapatkan kontrol lebih besar atas keputusan dan tindakan yang mempengaruhi kesehatan mereka.
- Partisipative (partisipasi), yaitu suatu keadaan di mana seseorang mengambil bagian aktif dalam pengambilan keputusan.
- Holistic (menyeluruh), yaitu memperhitungkan hal-hal yang mempengaruhi kesehatan dan interaksi dari dimensi tersebut.
- Equitable (kesetaraan), yaitu memastikan kesamaan atau kesetaraan hasil yang didapat oleh klien.
- Intersectoral (antar sektor), yaitu bekerja dalam kemitraan dengan instansi terkait lainnya atau organisasi.
- Sustainable (berkelanjutan), yaitu memastikan bahwa hasil dari kegiatan promosi kesehatan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.



- Multi strategy, yaitu bekerja pada sejumlah strategi daerah seperti program kebijakan. (Agustini, 2014)

#### **A.5. Peran Promosi Kesehatan dalam Perubahan Perilaku**

Promosi kesehatan dalam pengertian pendidikan biasanya adalah setiap upaya terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, agar melakukan apa yang diharapkan dari mereka yang bertanggung jawab atas pendidikan atau promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Input* adalah sasaran pendidikan (individu, kelompok, masyarakat, dan pendidik pelaku pendidikan)
2. *Proses* (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain)
3. *Output* (melakukan apa yang diharapkan atau perilaku). Hasil (*output*) yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif.

Promosi kesehatan pada hakekatnya adalah kegiatan atau usaha mengkomunikasikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu dengan harapan pesan tersebut dapat membantu masyarakat, kelompok atau individu menjadi lebih paham tentang kesehatan. Pengetahuan ini diharapkan pada akhirnya mempengaruhi perilaku. Dengan kata lain, kehadiran iklan kesehatan diharapkan dapat memberikan efek perubahan perilaku sasaran. Promosi kesehatan juga merupakan suatu proses dimana proses tersebut memiliki masukan (*input*) dan (*output*). Dalam proses pendidikan kesehatan banyak faktor yang menyebabkan tercapainya tujuan promosi yaitu perubahan perilaku. Selain faktor input itu sendiri, faktor yang

mempengaruhi proses pelatihan antara lain faktor metode, faktor materi, atau pesan, pelatih atau petugas yang menerapkannya, dan alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. (Notoatmodjo, 2012)

## **B. 1000 Hari Pertama Kelahiran**

### **B.1. Pengertian Seribu Hari Pertama Kehidupan**

Seribu hari pertama kehidupan (HPK) berarti 270 hari (sembilan bulan) dalam kandungan dan 730 hari pertama (dua tahun) seorang anak (Hanindita, 2019)

### **B.2. Tujuan Seribu Hari Pertama Kehidupan**

Tujuan 1000 hari pertama kehidupan adalah membentuk generasi yang sehat dan kuat serta mewujudkan Indonesia Hebat, skala prioritas program harus dimulai sejak anak masih dalam kandungan hingga usia 2 tahun (Hidayati, 2014)

### **B.3. Periode Seribu Hari Pertama Kehidupan**

Periode Seribu Hari Pertama Kehidupan terbagi menjadi tiga periode (Hidayati, 2014):

#### 1. Periode kehamilan

Yang harus diperhatikan pada saat periode kehamilan ini adalah sebagai berikut :

## **Pemeriksaan dan Pengawasan**

Pemeriksaan dan Pemantauan Kehamilan Kehamilan ibu dapat dipantau oleh dokter kandungan, dokter spesialis lain, dokter umum, bidan, perawat, bidan dan dukun terlatih. Ada pusat kesehatan lain di masyarakat seperti Indonesia, PUSKESMAS dan KIA-nya, ibu hamil. (Mochtar, 201 )

Tujuan umum penelitian dan bimbingan adalah mempersiapkan kesehatan fisik dan mental ibu dan anak seoptimal mungkin selama masa kehamilan, persalinan dan persalinan, sehingga ibu dan anak sehat. Sementara itu, tujuan khusus pengawasan dan pengawasan khusus adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengobati komplikasi yang mungkin timbul selama kehamilan, persalinan, dan persalinan.
2. Deteksi dan pengobatan sedini mungkin penyakit yang mungkin terjadi
3. Penurunan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak .
4. Penyuluhan

Pemeriksaan kehamilan secara teratur. Wanita hamil harus mengunjungi dokter minimal 4 kali selama kehamilan; ukur tinggi badan pada kunjungan pertama, ukur tekanan darah dan ukuran kandung kemih pada setiap pemeriksaan dan minum pil penambah darah selama 90 hari (Priyatna Andri, S.Sos, 201 )

## **Nutrisi Ibu hamil**

Nutrisi yang baik selama kehamilan meningkatkan peluang kita untuk memiliki bayi yang sehat dan kuat. Ibu hamil dan menyusui sangat perlu memperhatikan komposisi makanannya terutama jumlah kalori protein yang berguna untuk pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. kenaikan berat badan rata-rata antara 6,5 hingga 16,5 kg (10 hingga 12 kg) dapat diukur untuk

memantau kecukupan nutrisi dan pertumbuhan rahim pada ibu hamil. Di sisi lain, pemberian makanan tambahan, seperti yang dipertimbangkan untuk dua ibu dan satu janin, dapat menyebabkan komplikasi seperti penurunan berat badan yang drastis, preeklampsia, janin besar, dll. (Mochtar, 2011)

Zat-zat yang diperlukan adalah protein karbohidrat zat lemak mineral atau bermacam-macam garam terutama kalsium fosfor dan zat besi, vitamin dan air. Perolehan zat makanan tersebut diperoleh dari makanan sehari-hari dan jika kurang, ditambahkan suplemen. Yang penting diperhatikan adalah:

1. Cara mengatur menu
2. Cara pengolahan menu makanan

#### **Syarat makanan bagi ibu hamil**

1. Menyediakan energi yang cukup (kalori) untuk kebutuhan kesehatan tubuh anda dan pertumbuhan janin
2. Menyediakan semua nutrisi yang dibutuhkan ibu dan janin
3. Dapat menghindarkan pengaruh negatif bagi janin

4. Mendukung metabolisme tubuh ibu dalam pemeliharaan berat badan sehat, kadar gula darah, dan tekanan darah (Mochtar, 2014)

Ibu hamil dengan status gizi kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin yang penyebab utama terjadinya bayi pendek (stunting) serta meningkatkan risiko obesitas dan penyakit degeneratif. (Rahayu, Rahman and Marlinae, 2018)

Seorang ibu hamil harus berjuang menjaga asupan nutrisinya agar pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan janinnya optimal. Idealnya, berat badan bayi saat dilahirkan adalah tidak kurang dari 2500 gram, dan panjang bayi tidak kurang dari 48 cm. Ini adalah alasan mengapa bayi yang baru saja lahir akan diukur berat badan dan panjang tubuhnya dan dipantau terus-menerus terutama di periode emas pertumbuhannya, yaitu 0-2 tahun (Rahayu, Rahman and Marlinae, 2018)

Berikut ini adalah tips nutrisi yang diberikan untuk ibu hamil :

1. Berfokus pada asam folat

Asupan Asam Folat yang cukup adalah salah satu cara untuk membantu anak menjadi orang yang sekuat mungkin. Selama sebulan pertama kehamilan, asam folat membantu kesempurnaan pembentukan janin dan mengurangi risiko cacat tuba saraf, termasuk *spina bifida*. Makanan yang mengandung kaya asam folat seperti sereal, sarapan, roti, nasi, dan pasta. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

## 2. Multivitamin

Multivitamin memiliki peranan penting selama masa kehamilan sama seperti asam folat. Para peneliti menemukan bahwa ibu hamil yang mendapat multivitamin secara teratur akan mengurangi resiko pre eklamsi sebesar 45%. Salah satu nutrisi tertentu yang sangat penting untuk bayi saat dikandung adalah :

### **Protein**

Kekurangan protein selama kehamilan akan membatasi pertumbuhan janin dan bisa mempengaruhi peluang anak untuk menderita tekanan darah tinggi di kemudian hari. Kebutuhan protein saat hamil bertambah 25 gram sehari dibanding sebelum hamil, hal ini bisa dipenuhi dari : tiga perdelapan gelas susu atau 7 ons daging ayam atau makanan serat. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

### **Besi**

Ibu hamil membutuhkan sekitar 50% tambahan zat besi saat sedang hamil. Zat besi penting bagi pembentukan hemoglobin yang merupakan protein pembawa oksigen pada sel darah merah. Kebutuhan besi dan hemoglobin meningkat terutama pada trimester kedua dan ketiga. Anemia besi selama kehamilan dapat menyebabkan kelelahan pada ibu dan meningkatkan masalah pada bayi. Seperti terjadinya BBLR dan bayi kurang zat besi (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

## **Kalsium**

Bayi membutuhkan kalsium dalam pertumbuhan dan perkembangannya jika tidak cukup mengkonsumsi kalsium. Maka tubuh akan mengambil dari tulang. Hal inilah yang dapat menyebabkan penurunan masa tulang dan meningkatkan resiko osteoporosis.

Decosahexaenoic Acid (DHA) :DHA penting untuk perkembangan otak dan mata.untuk sumber makanan kaya DHA yang aman adalah ikan salmon dan telur. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

### 3. Tambahan kalori

Wanita hamil membutuhkan tambahan sekitar 300 kalori perhari, kira kira setara dengan makan dua butir apel ukuran besar. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

Berikut contoh cara mendapatkan 300 kalori tambahan yang kita perlukan :

- 16 ounce susu rendah lemak
- 2 iris roti, 2 ons ayam : 1 sendok teh mayones rendah lemak
- 8 ons yogurt vanili tanpa lemak dicampur dengan ½ cangkir buah dan 1 ons gandum sereal renyah sereal

### 4. Berat Badan saat hamil

Memperhatikan berat badan saat hamil penting dilakukan bagi seorang ibu yang sedang hamil.berat badan yang sesuai saat hamil akan mengurangi resiko komplikasi kehamilan dan persalinan juga memastikan kita akan mendapatkan bayi yang sehat. Wanita yang memulai kehamilan dengan berat badan normal akan bertambah berat badannya sekitar 25- 35 pn. Untuk anak kembar, kira

kira akan bertambah sekitar 34-35 pon. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

#### 5. Minuman selama hamil

Ibu hamil membutuhkan sekitar 10 gelas air setiap hari. Meskipun air putih menjadi pasokan utama, susu dan jus harus dimasukkan juga kedalam kuota minuman ibu hamil. Sementara minuman seperti :bir.alkohol, Anggur,dan sprite akan memnganggu pertumbuhan bayi yang sehat serta dapat mempromosikan cacat lahir fisik dan mental. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

#### 6. Porsi makanan bagi ibu hamil

Porsi makanan yang baik bagi ibu hamil penting dilakukan. Berikut ini jumlah anjuran porsi kusus untuk ibu hamil.(Nurul Laily Hidayati, SSiT, 2014)

**Tabel 2.1**  
**Anjuran Jumlah Porsi Khusus untuk Ibu Hamil dan Ibu Menyusui**

<b>Bahan Makanan</b>	<b>Ibu Hamil (2.000 + 285 kkal)</b>	<b>Ibu Menyusui (2.000 + 500 kkal)</b>
Nasi	5+1 p	5+1 p
Daging	3 p	3 p
Tempe	3 p	3+1 p
Sayuran	3 p	3+1 p
Buah	4 p	4 p
Susu	1 p	1 p
Minyak	5 p	5+1 p
Gula	2 p	2 p

Keterangan : P = Porsi

#### 7. Jadwal Makan

Selain porsi makanan ibu hamil, jadwal makanan ibu hamil juga harus di perhatikan. Berikut adalah jadwal makan ibu selama kehamilan yang baik:



**Tabel 2.2**  
**Jadwal Makan Ibu Hamil Dalam Sehari**

<b>Usia Kehamilan</b>	<b>Jadwal Makan</b>
Trimester I	Pagi, siang, selingan pukul 16.00 WIB dan malam
Trimester II	Pagi, selingan pukul 10.00 WIB, siang, selingan pukul 16.00 WIB, malam
Trimester III	Pagi, selingan pukul 10.00 WIB, siang, selingan pukul 16.00 WIB, malam

Selain tips makanan bagi ibu hamil. Ibu hamil juga memiliki makanan yang harus dihindari selama masa kehamilan yaitu :

1. Menghindari makanan laut yang ber-merkuri

Makanan laut (Seafood) dapat menjadi sumber protein, dan sama lemak omega -3 dalam ikan dapat mempromosikan berbagai perkembangan otak bayi. Namun beberapa ikan mengandung kadar merkuri yang berpotensi berbahaya yang dapat merusak perkembangan sistem syaraf bayi. Semakin besar dan tua ikan biasanya semakin tinggi kadar merkurnya. Maka dari itu wanita hamil sebaiknya menghindari makan seperti Ikan hiu, ikan todak, dan ikan mackerel. makanan yang aman bagi wanita hamil yaitu 8-12 makanan laut, seminggu, antara lain seperti udang, kepiting, ikan tuna, salmon, cod, dan tilapia. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

2. Waspada bakteri dan virus berbahaya pada makanan laut

- Hindari makan makanan seafood mentah, setengah matang atau terkontaminasi

- Hindari seafood asap yang dibekukan. Tetapi seafood asap yang langsung dihidangkan dianggap aman bagi ibu hamil
- Perbanyak makan ikan air tawar lokal yang sudah kita kenal untuk menghindari makan ikan dari perairan yang sudah tercemar.
- Memasak seafood dengan benar dengan suhu internal sampai 145F (63°C)

3. Menghindari daging, unggas dan telur yang dimasak kurang matang

Saat hamil resiko keracunan makanan lebih besar untuk mencegah hal itu maka yang harus diperhatikan dari makanan yang di santap yaitu :

- Memasak daging dan Unggas sampai benar benar matang
- Memasak telur hingga kuning telur dan putih nya padat. Telur mentah dapat terkontaminasi dengan bakteri salmonella berbahaya. Hindari makanan yang dibuat dengan telur mentah atau setengah matang seperti : egnog, adonan mentah, saos hollandaise dan salad dressing.

4. Cuci sayur dan buah sebelum dimakan

Untuk mnghilangkan bakteri berbahaya sayur harus diuci bersih dan membuang bagian bagian rusak. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

5. Hindari konsumsi vitamin A yang berlebihan

Terlalu berlebihan mengkonsumsi vitamin A dapat menyebabkan cacat bawaan lahir. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

6. Hindari konsumsi kafein yang berlebihan

Kafein yang terserap masuk kedalam plasenta dapat mempengaruhi detak

jantung janin. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa minum kafein terlalu banyak berhubungan dengan peningkatan resiko keguguran. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

#### 7. Hindari teh herbal

Hanya ada sedikit data tentang efek dari rempah rempah khusus perkembangan bayi. karna itu sebaiknya dihindari Kecuali dokter mempersilahkan. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

#### 8. Jauhi alkohol

Ibu yang mminum alkohol memiliki resiko tinggi mengalami keguguran dan bayi lahir mati. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

## **2. Priode 0-6 bulan (180 hari)**

Ini adalah priode ASI eksklusif yang harus memperhatikan beberapa hal :

- **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)**

Menyusui dilakukan sesegera mungkin setelah melahirkan, sebaiknya dalam waktu satu jam setelah kelahiran. kontak skin to skin dini dan kesempatan untuk menyusui telah terbukti meningkatkan hasil menyusui.

IMD dalam satu jam pertama sejak kelahiran dapat membantu mencegah kematian bayi yang disebabkan oleh sepsis, Pneumonia, dan diare dan dapat mencegah kematian terkait hipotermia terutama pada bayi prematur dan BBLR. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

- Pemberian ASI Eksklusif

Makanan yang ideal bagi bayi baru lahir adalah ASI. ASI menyediakan nutrisi penting untuk perkembangan bayi dalam bulan-bulan pertama kehidupannya. Selain itu, ASI juga memiliki manfaat melindungi dari berbagai penyakit. Selama beberapa hari pertama, ibu menghasilkan kolostrum, prekursor, kekuningan dalam ASI yang mengandung antibodi yang melindungi bayi baru lahir melawan infeksi. Bayi yang diberi ASI lebih jarang mengembangkan masalah pencernaan, infeksi telinga, anemia, diabetes, dan masalah kesehatan lainnya bila dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

Menyusui juga memiliki efek positif bagi tubuh ibu, yaitu ketika ibu menyusui setelah melahirkan, maka akan mendorong kontraksi rahim yang mengurangi pendarahan dan memungkinkan rahim kembali ke bentuknya semula. Bayi bisa tumbuh dan berkembang dari ASI yang kaya akan vitamin, mineral, protein, karbohidrat, dan lemak yang diperlukan bayi.

ASI dirancang khusus untuk meningkatkan kesehatan dan jauh lebih baik dari susu kambing maupun sapi. Perbandingan kandungan nutrisi ASI dan susu sapi (per cangkir) adalah seperti berikut :

**Tabel 2.3**  
**Perbedaan komposisi ASI dan susu sapi serta kambing**

<b>Nutrisi</b>	<b>ASI</b>	<b>Susu Sapi</b>	<b>Susu Kambing</b>
<b>Kalori</b>	172	146	168
<b>Protein(g)</b>	2.5	7.9	8.7
<b>Lemak(g)</b>	10.8	7.9	10.1
<b>Lemak Jenuh(g)</b>	4.9	4.6	6.5
<b>Lemak tak Jenuh tunggal (monounsaturated) (g)</b>	4.1	2.0	2.7
<b>Lemak tak Jenuh ganda (Polyunsaturated) (g)</b>	1.2	0.5	0.4
<b>Karbohidrat (g)</b>	17.0	11.0	10.9
<b>Folat (mcg)</b>	12	12	2
<b>Vitamin C (mg)</b>	12.3	0	3.2
<b>Sodium (mg)</b>	42	98	122
<b>Besi (mg)</b>	0,07	0.07	0.12
<b>Kalsium (mg)</b>	79	276	327

- **Pemberian ASI (Breastfeeding)**

- Tanda tanda bayi telah mendapat cukup makan meliputi :
- Berat badan mereka bertambah setiap minggu
- Kencing enam sampai delapan kali sehari
- Bisa tidur nyenyak
- Bersikap responsif terhadap ibunya

Karena lamanya menyusui bervariasi, antara 7-40 menit maka carilah posisi dan tempat ternyaman pada saat pemberian ASI. Pastikan proses pemberian ASI berjalan dengan Lancar. Adapun Posisi yang baik , antara lain :



**Gambar 2. 1**  
**Posisi yang baik dalam menyusui**

Selain itu ada juga tips sukses dalam menyusui

- Tempelkan mulut bayi ke puting untuk memicu refleks menghisap si kecil
- Angkat kembali dagu bayi kalau kita sudah mau “jatuh” jangan menunggu mulutnya sampai terlepas kembali dari puting.
- Pada saat menyusui perhatikan bibir bawah bukan atas dengan posisi gaunya sedikit menempel ke payudara sebagai tumpuannya
- Jauhkan tangan saat menyusui. Jika posisi kurang tepat, arahkan kepala bayi untuk menemukannya, tidak menggerakkan payudara.
- Memantau Pertumbuhan Bayi Secara teratur

### **3. Periode 6-24 Bulan**

Ini adalah periode dimulainya pemberian makanan pada bayi setelah ASI yang dilanjutkan sampai anak berusia dua tahun. Hal – hal yang harus dilakukan adalah

- Pastikan Ibu mengetahui jenis dan bentuk atau konsistensi makanan serta frekuensi pemberian makanan yang tepat diberikan pada periode ini

- Anjurkan ibu transisi pemberian makanan mulai dari makanan cair atau lumat(6 sampai 8 bulan) lembek dan Lunak/ semi padat (8 sampai 12 bulan) dan padat (12-24 bulan)
- Dukungan bagi ibu untuk terus memberikan ASI sampai periode ini
- Ibu mengetahui untuk mengolah dan memilih makanan yang murah dan bernilai gizi
- Memantau pertumbuhan dan memeriksa kesehatan anak (Nurul Laily Hidayati, SSiT, 2014)

Selain itu yang pertama kita perhatikan adalah tanda siap makan . tanda siap makan ini sendiri ditandai dengan :

1. Hilangnya refleks muntah (Tongue-thrust reflex)  
Hilangnya refleks ini memungkinkan bayi untuk minum dan menelan cairan dengan mudah. Jika refleks masih ada bayi hanya bisa minum puree cair dan langsung mendorong keluar dengan lidahnya setiap makanan yang dirasa padat.
2. Kemampuan memberi tahu bahwa dia sudah “Kenyang “ misalnya : dengan memalingkan muka dari botol susu atau payudara ibunya.  
Hal ini penting agar bayi yang mampu mengatur jumlah makanan yang dimakannya. Kemampuan ini akan mencegah bayi makan karena menduga bahwa dia masih lapar.
3. Mampu duduk dan mempertahankan posisi kepalanya tetap tegak tanpa bantuan.

4. Tampak tertarik pada makanan yang kita santap . menginjak usia 4-6 bulan, bayisuka sekali menaruh segala sesuatu di mulutnya.
5. Berat badan sudah 2 kali lipat dari berat badan lahir
6. Sering terbangun ditengah malam ketika pola tidur yang solid telah terbentuk. Hal ini mungkin indikator terbaik bahwa bayi

**Tabel 2.4**  
**Frekuensi dan Tekstur Makanan**

<b>Umur</b>	<b>Tekstur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah (rerata)</b>
6-8 bulan	Mulai dengan bubur halus, lembut, lalu kental dan berlanjut ke tahap lebih kasar.	2-3x/hari ASI diberikan 1-2x selingan	tetap Mulai dari 2-3 sdm setiap kali makan bertahap ditingkatkan sampai ½ mangkuk (125 ml)
9-11 bulan	Makanan cincang halus/saring kasar, lalu semakin kasar sampai makanan bisa diambil dengan tangan	3-4x/hari ASI diberikan 1-2x selingan	tetap 1/2 mangkuk (125 ml)
12 bulan ke atas	Makanan keluarga	3x/hari ASI diberikan 1-2x selingan	3/4-1 mangkuk (175-250ml) tetap

### **Puree dan Finger Food**

#### **Puree**

adalah variasi dari bubur dimana bahan utamanya adalah buah atau sayuran yang di proses dengan blnder hingga lembut. Untuk buah dan sayuran tertentu bahan utam dikukus terlebih dahuluingga lunal dan matang sebelum di blender. Biasanya dicampur juga dengan ASI atau susu formulalanjutan yang usdah diberikan air. (Priyatna Andri, S.Sos, 2014)



beberapa tip seputar pembuatan dan penyajian puree buah dan sayuran untuk bayi :

- sebaiknya pilih sayuran dan buah organik untuk mengurangi risiko zat kimia berbahaya yang mungkin dikonsumsi.
- Jangan mengukus sayuran atau buah terlalu lama agar nutrisi penting tidak hilang
- Puree buah biasanya lebih mudah disukai anak-anak karenanya, berikan puree sayuran lebih sering agar anak terbiasa dengan rasa langu sayuran.

### **Finger food**

Finger food adalah aneka jenis makanan kecil seukuran jari tangan yang bisa dimakan tanpa bantuan pisau, garpu atau sendok dengan kata lain makanan yang mudah di jumpt dan di genggam oleh jari-jari anak. Beragam finger food yang dapat dibuat :

#### 1. Sayuran

Kita bisa memberi berbagai macam sayuran rebus yang dipotong potong seperti : brokoli, kentang, wortel rebus.

#### 2. Buah buahan

Sama halnya dengan sayuran buah buahan yang dapat kita berikan pada bayi antara lain : potongan pisang, melon, kiwi dan avokad

#### 3. Karbohidrat

Jenis finger food yang bisa kita berikan antara lain : potongan roti, pasta rebus, nasi dan sereal lembut.

#### 4. Protein dan lemak

Jenis finger food yang dapat kita berikan misalnya irisan telur dadar, irisan telur rebus, ayam rebus yang dipotong kecil atau potongan keju lembut.

(Priyatna Andri, S.Sos, 2014)

### **Tumbuh kembang anak**

- Perhatikan tumbuh kembang anak secara teratur
- Bawa ke posyandu untuk ditimbang, dapatkan kapsul vitamin A, Imunisasi, stimulasi tumbuh kembang dan periksa kesehatan
- Timbanglah berat badan untuk memantau pertumbuhan anak sehingga mencegah gizi kurang atau gizi buruk.
- Gunakan garam beriodium setiap kali masak.
- Bila ada gangguan perkembangan anak, rujuk ke puskesmas
- Bila anak sakit bawa ke puskesmas
- Rawat anak dengan kasih sayang dan doa

### **C. Pengetahuan (Knowledge)**

#### **C.1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni, indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Tapi sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Tumurang, 2018).

## C.2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan (Tumurang, 2018):

1. Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya

2. Memahami (*comprehension*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesa menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

### **C.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Wawan, 2016):

1. Faktor Internal
  - a. Pendidikan
  - b. Pekerjaan
  - c. Umur
2. Faktor Eksternal
  - a. Faktor Lingkungan
  - b. Sosial Budaya

### **C.4. Pengukuran Pengetahuan**

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif (Wawan, 2016):

1. Baik : Hasil presentase 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
3. Kurang : hasil presentase <56%

### **D. Sikap (Attitude)**

#### **D.1. Pengertian Sikap**

Newcomb, seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan perilaku tertutup bukan merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Tumurang, 2018).

## D.2 Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (1996) sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni (Wawan, 2016):

### 1. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

### 2. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.

### 3. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

### 4. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

## D.3 Sifat Sikap

Menurut Heri Purwanto (1998), sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif (Wawan, 2016):

1. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapakan objek tertentu.
2. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

#### **D.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Menurut Azwar (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keluarga terhadap obyek sikap antara lain (Wawan, 2016):

1. Pengalaman pribadi
2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting
3. Pengaruh kebudayaan
4. Media massa
5. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama
6. Faktor Emosional

#### **D.5 Pengukuran Sikap**

Salah satu problem metodologi dasar dalam psikologi adalah bagaimana mengukur sikap seseorang. Beberapa teknik pengukuran sikap antara lain: Skala Thrustone, Likert, Unobstrusive, Measures, Analisis Skalogram, Skala Kumulatif, Multidimensional Scaling, dan lain-lain (Wawan, 2016).

#### **E. Media Audio Visual (Video Animasi)**

Keberhasilan promosi kesehatan tidak terlepas dari komponen-komponen dalam pembelajaran salah satunya adalah media yang digunakan. Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual

karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk mengenali, mengingat kembali, menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Kholisotin, Prasetyo, dan Agustin, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya juga didapatkan pada tahun 2019 bahwa pengaruh promosi kesehatan tentang 1000 hari pertama kehidupan menggunakan media audio visual pada pasangan usia subur sangat berpengaruh dengan peningkatan pengetahuan dan sikap.

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator. Promosi kesehatan tidak lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat lebih mempelajari pesan tersebut sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif. Banyak media promosi kesehatan yang dapat digunakan, salah satunya audio visual. Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambaran yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide suara dan lain sebagainya (Notoatmodji, 2007). Kemampuan media audio visual ini dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur, yaitu di dengar dan dilihat. Salah satu media promosi kesehatan lainnya adalah leaflet. Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat berbentuk kalimat maupun gambar atau

kombinasi. Informasi melalui media leaflet merupakan bagian dari media pendidikan kesehatan yaitu suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan (perilaku) nya untuk mencapai kesehatan optimal.(Indrawati, 2018)

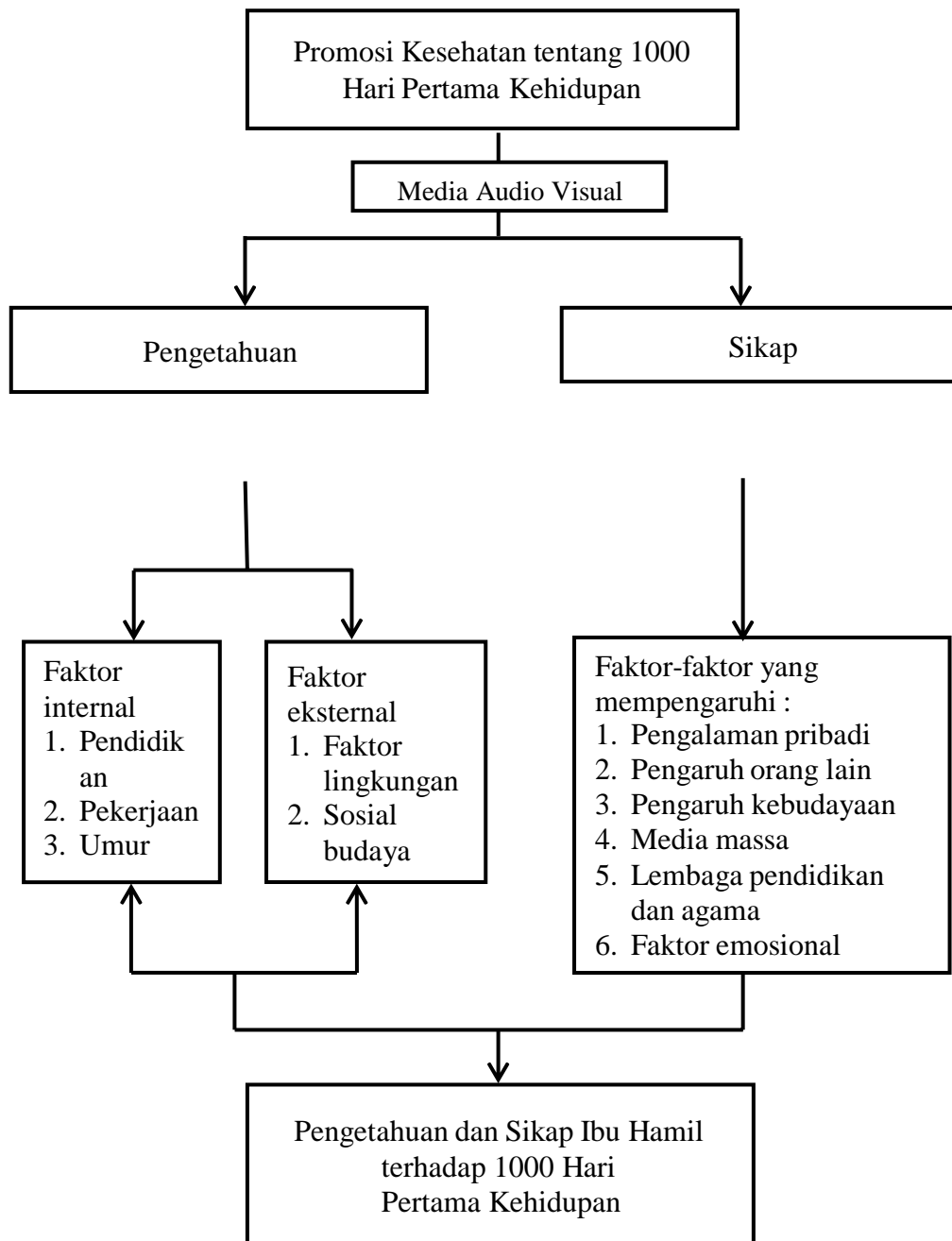
Promosi kesehatan sangat erat kaitannya dengan media karena media dapat menyampaikan informasi lebih menarik dan mudah dipahami, hal ini membuat sasaran mengadopsi informasi yang diterima menjadi perilaku yang lebih baik. Jenis media promosi kesehatan meliputi media cetak (leaflet , booklet, flip chart, dll), media elektronik dan media luar ruangan (Indrawati, 2018)

Keterbatasan ruang komunikasi menjadikan penyebaran informasi menjadi tidak efektif. Namun, saat ini banyak teknologi komunikasi yang dirancang untuk memudahkan penyebaran informasi. Salah satu produk teknologi yang diminati masyarakat adalah internet.. Untuk kategori komunikasi, aplikasi media sosial paling populer yang ada di posisi pertama adalah *Whatsapp*, yang sudah di download oleh satu miliar orang. Beberapa fitur yang ada pada aplikasi *Whatsapp* antara lain chat group, *Whatsapp web*, panggilan suara dan video. Enskripsi *end-to-end*, pengiriman foto dan video, pesan suara, dan pengiriman dokumen (Abdulhak dan Darmawan, 2016)



## F. Kerangka Teori

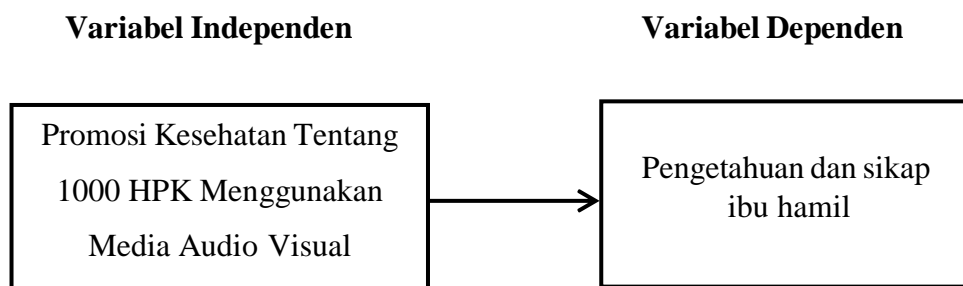
Teori-teori ini disusun berdasarkan sumber pustaka: (Notoatmodjo, 2012); (Hidayati, 2014);



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Teori**

## G. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 hari pertama kehidupan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap Ibu Hamil di Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat Tahun 2021. Adapun kerangka konsep penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konsep**

## H. Hipotesis

1. Adanya pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 hari pertama kehidupan terhadap sikap dan pengetahuan ibu hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat Tahun 2021

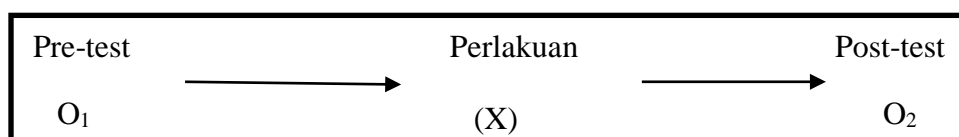
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental, yaitu suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan/intervensi pada subjek penelitian, dengan tujuan menilai pengaruh suatu perlakuan pada variabel independen terhadap variabel dependen. Rancangan penelitian ini menggunakan *quasi experimental* (eksperimen semu) tanpa pembandingan atau eksperimen pura-pura. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto, 2016)

Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *one group pre test and post test design*, yaitu Esperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan dengan metode pertama karena sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat dilakukan dapat diketahui dengan pasti. (Arikunto, 2016)



Keterangan:

- O1 : *Pre-test*, yaitu pengukuran sikap dan pengetahuan sebelum perlakuan pemberian promosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual.
- X : *Perlakuan*, yaitu pemberian promosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual.
- O2 : *Post-test*, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap perlakuan pemberianpromosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di PMB Nirwani Kabupaten Langkat. Waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan rencana publikasi naskah penelitian dilakukan pada bulan Januari s/d juli 2021.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **C.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Ibu hamil yang datang ke PMB Nirwani di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yaitu sebanyak 30 orang.

### **C.2. Sampel**

Pengambilan Sampel dalam penelitian ini seluruh Ibu hamil yang datang ke PMB Nirwani di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, yaitu dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Promosi Kesehatan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan	Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan dan informasi kepada ibu untuk persiapan menghadapi 1000 Hari Pertama Kehidupan.		1= Ya, apabila dilakukan promosi kesehatan  0= Tidak, apabila tidak dilakukan promosi kesehatan	Nominal
2	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu informasi dalam persiapan ibu untuk menghadapi 1000 Hari Pertama Kehidupan. sesuai dengan jawaban yang benar pada kuesioner yang diajukan sebanyak 20 pertanyaan.	Kuesioner dengan skala Guttman: 1. Pertanyaan benar nilai 1 2. Pertanyaan salah nilai 0  Jadi total skor adalah 20	(0-20)	Rasio
3	Sikap	Sikap merupakan respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap	Kuesioner pernyataan positif: 1. <u>Sangat</u>	(0-40)	Rasio

		<p>suatu stimulus dalam persiapan ibu untuk menghadapi 1000 Hari Pertama Kehidupan. Ditinjau dari pemenuhan gizi ibu dan calon bayi hingga umur 2 tahun, sesuai dengan jawaban yang benar pada kuesioner yang diajukan sebanyak 10 pertanyaan.</p>	<p><u>setuju, diberi skor 4</u></p> <p>2. <u>Setuju diberi skor 3</u></p> <p>3. <u>Tidak setuju diberi skor 2</u></p> <p>4. <u>Sangat tidak setuju diberi skor 1</u></p> <p><u>Pernyataan negatif:</u></p> <p>1. <u>Sangat setuju, diberi skor 1</u></p> <p>2. <u>Setuju diberi skor 2</u></p> <p>3. <u>Tidak setuju diberi skor 3</u></p> <p>4. <u>Sangat tidak setuju diberi skor 4</u></p> <p><u>Jadi total skor adalah 40</u></p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan Pemilik PMB untuk mengetahui data dan nomor *handphone* Ibu Hamil yang datang ke PMB . Kemudian peneliti memasukkan seluruh responden ke dalam satu grup *whatsapp* untuk menjelaskan tentang manfaat penelitian dan prosedur penelitian kepada responden yang sudah bersedia menjadi responden, dan membagikan kuesioner secara online serta video animasi 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Izin penelitian diperoleh dari Pemilik PMB. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta surat/persetujuan dari responden dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Lalu memberikan Peneliti menjelaskan Promosi Kesehatan tentang 1000 hari pertama kehidupan melalui media audiovisual (Video)

### 2. Tahap Pelaksanaan

Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap suatu objek. Selanjutnya ibu Hamil yang sudah di dapat data dan nomer Handphonenya dimasukkan kedalam satu grup Whatsapp..

## **F. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2015)

### **F.1. Variabel Independen**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual

### **F.2. Variabel Dependen**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan sikap Ibu Hamil.

## **G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

### **G.1. Alat Ukur/Instrumen**

Instrumen pencatatan sumber data yang akan diteliti menggunakan Alat ukur yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan teori yang ada dalam video, yang sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yang berisi pertanyaan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan. Kuisisioner yang telah ada dan diisi oleh responden. kuisisioner yang didalamnya terdapat variabel-variabel penelitian yang diteliti yaitu pengetahuan tentang 1000 hari pertama Kehidupan. terdiri dari beberapa pertanyaan, Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti. Kuisisioner penelitian untuk pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dalam



bentuk multiple choice, jika jawaban benar diberi skor (1) dan jika jawaban salah diberi skor (0).

## G.2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi promosi kesehatan 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam bentuk *Audio Visual* berupa video animasi.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Pengetahuan Pasangan Usia Subur Melalui Media Promosi Kesehatan Audio Visual (Video Animasi)**

No.	Dimensi	Jumlah Item	No. Item	Jenis Soal
1	Pengertian 1000 Hari Pertama Kehidupan	1	1	<i>Multiple Choice</i>
2	Tujuan 1000 Hari Pertama Kehidupan	1	2	<i>Multiple Choice</i>
3	Periode kehamilan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	5	3,4,5,6,7	<i>Multiple Choice</i>
4	Periode 0-6 bulan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	3	8,9,10	<i>Multiple Choice</i>
5	Periode 6-24 bulan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	5	11,12,13, 14,15	<i>Multiple Choice</i>

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Sikap Pasangan Usia Subur Melalui Media Promosi Kesehatan Audio Visual (Video Animasi)**

No.	Dimensi	Jumlah Item	No. Item		Jenis Soal
			Positif	Negatif	
1	Periode 6-24 bulan dalam 1000 Hari	6	1,2,3,4,5	6	<i>Checklist</i>

	Pertama Kehidupan				
2	Periode kehamilan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	4		7,8,9,10	<i>Checklist</i>

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### H.1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas yang telah di uji oleh peneliti sebelumnya peneliti sebelumnya pada tahun 2020. Validitas merupakan suatu ukuran yang dilakukan untuk menentukan derajat ketepatan dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Untuk mengetahui apakah kuesioner dapat mengukur apa yang hendak diteliti (valid), maka dapat diuji dengan uji kolerasi *Pearson Product Moment*. Kriteria validitas instrument penelitian yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir intrumen dinyatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

### H.2. Uji Reliabilitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas yang telah di uji oleh peneliti sebelumnya oleh rila sarah sitorus pada tahun 2020. Menentukan derajat konsistensi dari instrument penelitian berbentuk kuesioner disebut dengan reliabilitas. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui *Uji Cronchbach Alpha* yang dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ .

Nilai *Cronchbach Alpha* (reliabilitas) yang diperoleh jika dibandingkan dengan *rproductmoment* pada tabel dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tes tersebut reliabel.

### I. Prosedur Penelitian

1. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada bagian Akademik Jurusan D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pemilik BPM
3. Peneliti membuat *Group Whatssapp* yang anggota grupnya adalah responden penelitian sebanyak 30 orang
4. Peneliti membagikan kuesioner online yang dibuat menggunakan *Google Form* kepada responden melalui *Group Whatssapp*
5. Seluruh responden dipersilahkan mengisi kuesioner *Pre-test* tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan secara offline, dan langsung mengetahui hasil yang diperoleh.
6. Peneliti memeriksa Kuisisioner dan memastikan seluruh responden telah menjawab kuesioner *Pre-test*.
7. Setelah itu Peneliti membagikan video animasi tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada responden melalui *Group Whatssapp*
8. Peneliti mengingatkan responden selama 10 hari agar menonton video di rumah masing-masing
9. Setelah 10 hari menonton video, peneliti memberikan kuesioner *Post-test* tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sesuai dengan syarat yang

dikemukakan oleh Soekidjo Notoatmodjo secara online melalui *Group Whatsapp*

10. Peneliti memantau *Google Form* dan memastikan seluruh responden telah menjawab kuesioner *Post-test*.
11. Peneliti melakukan evaluasi untuk melihat rata-rata nilai dari hasil *Pre-test* dan *Post-test*, apakah meningkat atau tidak.
12. Setelah semua data dikumpulkan, dilakukan penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk laporan hasil analisis data. Kemudian ditarik kesimpulan dan saran berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian.

## **J. Pengolahan dan Analisis Data**

### **J.1. Teknik Pengolahan Data**

Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

#### **1. Editing**

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran, kelengkapan dan kesinambungan data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap pengumpulan data

#### **2. Coding**

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan lalu data diproses melalui perangkat lunak komputer.

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skore atau nilai terhadap bagian-bagian yang perlu diskor. Pada penelitian ini *scoring* dilakukan sama dengan memberi simbol karena skala data pada variabel bebas : nominal sedangkan variabel terikat : nominal

### 4. *Tabulating*

Data yang sudah dianalisis dan diolah serta telah diberi kesimpulan, kemudian data dimasukkan kedalam bentuk frekuensi dan persentase. Lalu disusun yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata dan disajikan.

## **J.2. Analisa Data**

Analisa data dilakukan berdasarkan :

### **1. Analisa Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui distribusi frekuensi perubahan skor pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan.

### **2. Analisa Bivariat**

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh promosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual terhadap perubahan pengetahuan dan tindakan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan menggunakan

Uji Statistika yaitu Uji *Paired-Samples T Test* pada program perangkat lunak komputer dengan menggunakan SPSS. Uji normalitasnya menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

#### **K. Etika Penelitian**

Bahwa penelitian ini akan diminta persetujuan etik dari komite etik Poltekkes Kemenkes Medan. Dalam melakukan penelitian mengajukan permohonan izin kepada pemilik BPM untuk mendapatkan persetujuan, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan aspek etika penelitian yang meliputi:

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan mengirimkan Informed Consent. Tujuan Informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada instrument dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (confidentially)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2014)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan media audiovisual tentang 1000 hari pertama kehidupan terhadap sikap dan pengetahuan ibu Hamil Di Pmb Nirwani. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pembagain hasil Kuisisioner online dan video animasi melalui mediasosial *whatsapp*

##### A.1. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik ibu Hamil berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan (N=30)**

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	20-30 tahun	23	80.0
	31-35 tahun	7	20.0
2	Pendidikan		
	SMP	10	33.3
	SMA	17	56.7
	SARJANA	3	10.0
3	Pekerjaan		
	IRT	27	90.0
	Wiraswasta	2	6.7
	Guru/PNS	1	3.3

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa Ibu hamil mayoritas berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 24 orang (80%), mayoritas responden berpendidikan SMA



yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), dan mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 27 orang (90.0%).

**Tabel 4.2**

**Distribusi Total Skor Pengetahuan Ibu Hamil**

Skor Pengetahuan	<u>Pre-Test</u>		Skor Pengetahuan	<u>Post-Test</u>	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
6	3	10.0	16	3	10.0
7	3	10.0	17	7	23.3
8	10	33.3	18	5	16.7
9	5	16.7	19	15	50.0
10	6	20.0			
11	1	3.3			
12	1	3.3			
13	1	3.3			
<b>Mean</b>	<b>8,67</b>		<b>Mean</b>	<b>18,07</b>	

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas didapatkan total skor pengetahuan sebelum perlakuan adalah 8,67 sedangkan sesudah perlakuan adalah 18,07. Setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan skor pengetahuan terhadap 30 responden.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Total Skor Sikap Ibu Hamil**

Skor Sikap	<i>Pre-Test</i>		Skor Sikap	<i>Post-Test</i>	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
16	2	6.7	31	5	16.7
17	3	10.0	32	10	33.3
18	5	16.7	34	5	16.7
19	10	33.3	35	5	16.7
20	2	6.7	37	2	6.7
21	4	13.3	38	3	10.0
23	1	3.3			
24	2	6.7			
32	1	3.3			
<b>Mean</b>	<b>19.67</b>		<b>Mean</b>	<b>33.60</b>	

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas didapatkan total skor sikap sebelum perlakuan adalah 19,67 sedangkan sesudah perlakuan adalah 33,60. Setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan skor sikap terhadap 30 responden.

## A.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan total skor pengetahuan dan sikap sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan Uji *Paired-Samples T Test*. Berdasarkan uji normalitas diketahui hasil nilai  $P > 0,05$  dan terlihat bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Total Skor Pengetahuan Dengan Kolmogorov Smirnov**

	Statistik	Df	P
<b>Pretest</b>	.189	30	.008
<b>Posttest</b>	.306	30	.000

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, nilai *p-valuepretest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,008 dan nilai *p-valueposttest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,000. Dari hasil uji statistik tersebut bahwa skor pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan *pretest* dan *posttest* adalah tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Total Skor Sikap Dengan Kolmogorov Smirnov**

	Statistik	Df	P
<b>Pretest</b>	.252	30	.000
<b>Posttest</b>	.258	30	.000

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, nilai *p-valuepretest* untuk skor sikap sebesar 0,000 dan nilai *p-valueposttest* untuk skor sikap sebesar 0,000. Dari hasil uji statistik tersebut bahwa skor sikap tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan *pretest* dan *posttest* adalah tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.6**  
**Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil**

Skor Pengetahuan	Mean	Std.Dev	Mean diff	P (Sig. 2-tailed)	N
Pretest	8.67	.305			
Posttest	18.07	1.081	10,5	0,000	30

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, rata-rata skor pengetahuan Ibu Hamil sebelum (*pretest*) diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah 8,67 dan sesudah (*posttest*) 18,07. Perbedaan rata-rata (*mean differences*) skor pengetahuan *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 10,5. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi P sebesar 0,000 ( $P < 0.05$ ) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk skor pengetahuan. Maka hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan Ibu Hamil di PMB Nirani.

**Tabel 4.7**  
**Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani**

Skor Sikap	Mean	Std.Dev	Mean diff	P (Sig. 2-tailed)	N
Pretest	19.67	3.078			
Posttest	33.60	2.283	14	0,000	30

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, rata-rata skor sikap Ibu hamil sebelum (*pretest*) diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah 19,67 dan sesudah (*posttest*) 33,60. Perbedaan rata-rata (*mean differences*) skor sikap *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 14. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*

untuk skor sikap. Maka hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap sikap Ibu Hamil di PMB Nirwani

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-eksperimental* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Hamil di PMB Nirwani. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan Ibu Hamil yang berusia 20-35 tahun dengan besar sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang diberikan kepada responden tidak secara langsung. Peneliti menggunakan media *WhatsApp* untuk membagikan kusioner online dan video 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Ibu Hamil.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai *p-value*  $<0,05$  (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Hamil. Setelah dilakukan intervensi pada Ibu hamil terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang dilihat dari peningkatan dari total skor *pretest* ke total skor *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (mean) skor pengetahuan responden tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan adalah 8,67 dan sesudah (*posttest*) 18,07. Rerata pengetahuan

sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah sebesar 10,5.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (mean) skor sikap responden tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberi promosi kesehatan adalah 19,67 dan sesudah (*posttest*) 33,60. Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah sebesar 14.

Dalam penelitian lainnya oleh Penelitian Melly dan Magdalena (2018) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode audio visual (video) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah yaitu dengan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 27,18.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambuwun, dkk (2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai  $p\text{-value} < 0.05$ .

Menurut asumsi peneliti promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan yang dikirim melalui *WhatsApp* ini sangat membantu dalam mengubah pengetahuan dan sikap ibu Hamil. Dimana adanya media audio visual (video) memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi

yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Hal ini sejalan juga dengan sikap, yaitu apabila pengetahuan baik maka sikap akan menjadi positif. Sehingga terdapat perubahan yang sangat signifikan terhadap total skor kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Asumsi peneliti terbukti dalam penelitian ini dengan hasil penelitian *p value* 0,000 (*p-value*<0,05).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat Tahun 2021 tersebut Dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Ibu Hamil dengan nilai perbedaan rata-rata (*mean differences*) sebanyak 10,5
2. Terdapat peningkatan skor sikap setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Ibu Hamil dengan nilai perbedaan rata-rata (*mean differences*) sebanyak 14.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Hamil dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0.05$ ).

#### **B. Saran**

##### **B.1. Bagi Tempat Penelitian**

Tempat Terlaksananya penelitian di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, diharapkan semoga Bidan semakin lebih sering lagi memberikan promosi kesehatan dan motivasi

pada Ibu Hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan agar semakin banyak ibu yang mengerti betapa pentingnya periode emas untuk menurunkan angka kejadian *stunting*.

## **B.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mahasiswa kebidanan dan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan sumber informasi dan bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

## **B.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan ataupun melanjutkan penelitian ini semoga dapat lebih dikembangkan



## DAFTAR PUSTAKA

1. Agustini, A. (2014) *Promosi Kesehatan*. 23.
2. Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
3. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2015, Pedoman Perencanaan Program Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK), Badan Penelitian dan Pengembangan Nasional, Jakarta
4. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, K. (2016) 'Promosi Kesehatan'. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/promosi-kesehatan>.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2010-2014, Dirjen Binkesmas.
6. Fadlyana, E. et al. (2016) 'Pola Keterlambatan Perkembangan Balita di daerah Pedesaan dan Perkotaan Bandung, serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya', *Sari Pediatri*, 4((4)), pp. 168–75. doi: 10.14238/sp4.4.2003.168-75
7. Hidayat, A. A. A. (2014) *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data Contoh Aplikasi Studi Kasus*. Jakarta: Salembah Medika.
8. Haddad L (2016) Global Nutrition Report 2016: From Promise to Impact; Ending Malnutrition By 2030, Impact. doi: 10.2499/9780896295841
9. Indrawati, A. and (2018) 'Efektifitas Promosi kesehatan melalui Audiovisual dan Leaflet Tentang Sadari (Pemeriksaan payudara sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di SMAN 1 KAMPAR TAHUN 2018', *Ners*, 2, pp. 1–9.
10. Magdalena (2017) 'pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru', 3, p. 2. Available at: [file:///C:/Users/WIN\\_10/Documents/Skripsi/PROPOSAL\\_A/SumberJurnal/Magdalena.pdf](file:///C:/Users/WIN_10/Documents/Skripsi/PROPOSAL_A/SumberJurnal/Magdalena.pdf).
11. Maulana, H, 2009, Promosi Kesehatan, Jakarta: Buku Kedokteran EGC buku elektronik diakses pada tanggal 17 Maret 2021
12. Mochtar, R. (2014) *Sinopsis Obstetri*. Jilid 1. Jakarta: EGC. doi: 978-979-044-211-5.
13. Notoatmodjo, S. (2015) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
14. Sapto, Haryoko. Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. 2009. Akses 30 Maret 2021. <http://journal.uni.ac.id>

15. Yulianto. T. Media Pembelajaran. Metode Ceramah/Metode Pembelajaran. 2015
16. . Nurul Laily Hidayati, SSiT, Mk. (2014) *Hari Emas Pertama dari Persiapan Kehamilan sampai Balita*. Yogyakarta: Andi.
17. Priyatna Andri, S.Sos, U. B. A. S. M. (2014) *1000 hari pertama kehidupan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. doi: 170140880.
18. Pedoman Perencanaan Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan, Republik Indonesia, 2013
19. Rahayu, A., Rahman, F. and Marlinae, L. (2018) *Buku Ajar 1000 HPK*.
20. Tentang, H., Di, H. P. K. and Molas, K. (2019) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hpk Di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado', *Kesmas*, 8(6), pp. 371–377.

*Lampiran 1*

**LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN PENELITIAN**

Selamat Pagi/Siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

Saya Nikita Nabilah mahasiswa Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan bermaksud melakukan penelitian kepada ibu-ibu sekalian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2020.

Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan. Manfaat penelitian ini sebagai pemberi dan penambah wawasan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2020.

Saya akan memberikan lembar persetujuan menjadi responden kepada ibu-ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah itu saya akan memberikan kuesioner *Pre-test*, Promosi Kesehatan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan pada hari pertama, dan membagikan video animasi 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada seluruh responden. Setelah itu, saya akan memberikan kuesioner *Post-test*. Bagi ibu yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, saya tidak memaksa.

Partisipasi ibu-ibu bersifat sukarela tanpa paksaan. Setiap data yang ada pada penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk penelitian.

*Lampiran*

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA  
AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI PMB  
NIRWANI DESA PANTAI CERMIN KECAMATAN  
TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT  
TAHUN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat (dusun) :

Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan serta manfaat dalam penelitian ini. Maka saya (setuju/tidak setuju) ikut serta dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2020”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa dipengaruhi orang lain

Medan, 2020

Responden

Peneliti

( )

( Nikita Nabilah )

*Lampiran*

**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)  
PENGISIAN KUESIONER 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN**

Kode Responden : \_  
Tanggal : \_  
Pukul : \_  
Nama : \_  
Umur : \_  
Pekerjaan : \_  
Alamat (dusun) : \_

<b>STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGISIAN KUESIONER 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN</b>
<b>PENGERTIAN:</b>  1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (Sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak.
<b>TUJUAN:</b>  Untuk membentuk generasi yang sehat dan kuat dan mewujudkan Indonesia prima, skala prioritas program ialah memulai sejak anak masih dalam kandungan sampai ia berumur 2 tahun
<b>BAHAN:</b>  <ol style="list-style-type: none"><li>1. HP</li><li>2. Kuesioner Online</li></ol>

**SIKAP dan PERILAKU:**

1. Menyapa responden dengan ramah dan sopan
2. Menjelaskan tujuan pengisian kuesioner online 1000 Hari Pertama Kehidupan

**PROSEDUR KERJA:**

1. Menyapa responden
2. Memperkenalkan diri
3. Menjelaskan tujuan pengisian kuesioner online 1000 Hari Pertama Kehidupan
4. Memberikan informed consent kepada responden
5. Menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
6. Memberikan kuesioner *Pre-test* offline sebelum diberikan promosi kesehatan
7. Melakukan evaluasi dengan tanya jawab dan membagikan video animasi 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada semua responden melalui *WhatsApp* untuk dapat ditonton di rumah setiap hari selama hari
8. Memberikan kuesioner *Post-test* 15 hari setelah diberikan video animasi
9. Melakukan pemeriksaan data
10. Dokumentasi

*Lampiran*

## **KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI PMB NIRWANI DESA PANTAI CERMIN KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2020**

---

Tanggal :

No. Responden :

### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Ibu :
2. Umur Ibu :
3. Pendidikan Ibu :
4. Pekerjaan Ibu :
5. Alamat (dusun) :

### **B. PENGETAHUAN**

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda paling benar.

1. Apakah pengertian dari 1000 Hari Pertama Kehidupan?
  - a. Kehidupan mulai dari masa kehamilan hingga melahirkan
  - b. Kehidupan mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun
  - c. Kehidupan mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia 5 tahun

2. Apakah tujuan dari 1000 Hari Pertama Kehidupan?
  - a. Untuk membentuk generasi yang sehat dan kuat
  - b. Untuk memperpanjang usia anak
  - c. Untuk mempercepat pertumbuhan anak
3. Berapa kali minimal ibu harus memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan?
  - a. 1-2 kali
  - b. 3 kali
  - c. 4 kali
4. Berapa banyak tablet tambah darah yang dianjurkan untuk dikonsumsi oleh ibu hamil?
  - a. 30 tablet
  - b. 60 tablet
  - c. 90 tablet
5. Di bawah ini jadwal makan untuk ibu hamil Trimester I yang benar adalah?
  - a. Pagi, Siang, Selingan pukul 16.00 dan Malam
  - b. Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, dan Malam
  - c. Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, Selingan pukul 16.00, dan Malam
6. Di bawah ini jadwal makan untuk ibu hamil Trimester II yang benar adalah?
  - a. Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, dan Malam
  - b. Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, Selingan pukul 16.00, dan Malam
  - c. Pagi, Siang dan Malam



7. Di bawah ini jadwal makan untuk ibu hamil Trimester III yang benar adalah?
- Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, dan Malam
  - Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, Selingan pukul 16.00, dan Malam
  - Pagi, Siang dan Malam
8. Saat pertama kali bayi lahir, maka yang sebaiknya dilakukan pada bayi adalah?
- Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
  - Memandikan bayi
  - Memberikan susu formula
9. Manfaat diberikannya ASI segera setelah lahir yang *tidak benar* di bawah ini adalah?
- Kehangatan dan kenyamanan
  - Membangun komunikasi dengan ibu sejak dini
  - Agar bayi berhenti menangis
10. Cairan ASI yang pertama kali keluar saat ibu pertama kali menyusui bayinya adalah?
- ASI matur
  - Kolostrum
  - ASI Eksklusif
11. Warna cairan yang pertama kali keluar saat ibu ingin menyusui bayinya adalah?
- Kuning

- b. Putih
  - c. Bening
12. Apakah yang dilakukan Ibu untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi usia 0-6 bulan?
- a. Memberikan ASI kepada bayi (ASI eksklusif)
  - b. Memberikan susu formula
  - c. Memberi makan bayi
13. Kapan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) diberikan kepada bayi?
- a. 0-6 bulan
  - b. 6-24 bulan
  - c. Setelah umur 2 tahun
14. Dibawah ini yang *bukan* merupakan tanda bayi siap makan adalah?
- a. Sudah dapat menundukkan kepala
  - b. Refleks muntah berkurang
  - c. Menunjukkan ketertarikan jika melihat orang lain makan
15. Frekuensi pemberian MP-ASI pada umur 6 sampai 8 bulan adalah?
- a. 2-3 kali sehari
  - b. 3-4 kali sehari
  - c. 3 kali sehari
16. Jumlah pemberian MP-ASI pada umur 6 sampai 8 bulan adalah?
- a. 2-3 sendok makan setiap kali makan bertahap ditingkatkan sampai setengah mangkuk

- b. 2-4 sendok makan sendok makan setiap kali makan bertahap ditingkatkan sampai satu mangkuk
- c. 3-4 sendok makan sendok makan setiap kali makan bertahap ditingkatkan sampai dua mangkuk

17. Frekuensi pemberian MP-ASI pada umur 9 sampai 11 bulan adalah?

- a. 2-3 kali sehari
- b. 3-4 kali sehari
- c. 3 kali sehari

18. Jumlah pemberian MP-ASI pada umur 9 sampai 11 bulan adalah?

- a. 1/2 mangkuk
- b. 1 mangkuk
- c. 2 mangkuk

19. Frekuensi pemberian MP-ASI pada umur 12 bulan ke atas adalah?

- a. 2-3 kali sehari
- b. 3-4 kali sehari
- c. 3 kali sehari

20. Jumlah pemberian MP-ASI pada umur 12 bulan ke atas adalah?

- a. 1/2 sampai 3/4 mangkuk
- b. 3/4 sampai 1 mangkuk
- c. 1 mangkuk
- d. 1 mangkuk sampai 2 mangkuk

### C. SIKAP

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berilah tanda checklist (  $\surd$  ) pada jawaban yang menurut Anda paling benar.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) tidak boleh diberikan sesaat setelah bayi lahir				
2	Bubur halus, lembut, lalu kental dan berlanjut ke tahap lebih kasar diberikan pada umur 6-8 bulan				
3	Makanan cincang halus/saring kasar, lalu semakin kasar sampai makanan bisa diambil dengan tangan diberikan pada umur 9-11 bulan				
4	Nasi lembek dengan lauk dapat diberikan pada anak yang berusia 12 bulan ke atas				
5	Jika MP-ASI terlambat diberikan tumbuh kembang bayi akan terganggu				
6	Jadwal pemberian MP-ASI diberikan hanya ketika bayi menangis				
7	Porsi makan ibu hamil lebih sedikit dari porsi sebelum hamil				
8	Ibu hamil hamil yang mengalami muntah hanya diperbolehkan makan 1 kali sehari				
9	Sumber zat besi dapat kita peroleh dari mie dan roti				
10	Ibu hamil tidak boleh mengonsumsi hati ayam dan kacang-kacangan				

Untuk kuesioner penelitian secara online, dapat diakses pada link berikut :

<https://forms.gle/4UCrBgZXktwVD5Dh8>

Lampiran

**Statistics**

		Kode Responden	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

**Frequency Table**

**Kode Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	1	3.3	3.3	6.7
	3	1	3.3	3.3	10.0
	4	1	3.3	3.3	13.3
	5	1	3.3	3.3	16.7
	6	1	3.3	3.3	20.0
	7	1	3.3	3.3	23.3
	8	1	3.3	3.3	26.7
	9	1	3.3	3.3	30.0
	10	1	3.3	3.3	33.3
	11	1	3.3	3.3	36.7
	12	1	3.3	3.3	40.0
	13	1	3.3	3.3	43.3
	14	1	3.3	3.3	46.7
	15	1	3.3	3.3	50.0
	16	1	3.3	3.3	53.3
	17	1	3.3	3.3	56.7
	18	1	3.3	3.3	60.0
	19	1	3.3	3.3	63.3

20	1	3.3	3.3	66.7
21	1	3.3	3.3	70.0
22	1	3.3	3.3	73.3
23	1	3.3	3.3	76.7
24	1	3.3	3.3	80.0
25	1	3.3	3.3	83.3
26	1	3.3	3.3	86.7
27	1	3.3	3.3	90.0
28	1	3.3	3.3	93.3
29	1	3.3	3.3	96.7
30	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	3.3	3.3	3.3
	18	1	3.3	3.3	6.7
	21	2	6.7	6.7	13.3
	22	1	3.3	3.3	16.7
	23	3	10.0	10.0	26.7
	24	3	10.0	10.0	36.7
	25	1	3.3	3.3	40.0
	26	2	6.7	6.7	46.7
	27	2	6.7	6.7	53.3
	28	3	10.0	10.0	63.3
	29	1	3.3	3.3	66.7
	30	3	10.0	10.0	76.7
	32	3	10.0	10.0	86.7

34	1	3.3	3.3	90.0
36	1	3.3	3.3	93.3
37	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	27	90.0	90.0	90.0
GURU	2	6.7	6.7	96.7
PEGAWAI	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	10	33.3	33.3	33.3
SMA	17	56.7	56.7	90.0
SARJANA	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### Frequencies

#### Notes

---

### Statistics

	Media Video	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
N Valid	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### Media Video

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dilakukan	30	100.0	100.0	100.0

### Pre-Test Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	2	6.7	6.7	6.7
17	3	10.0	10.0	16.7
18	5	16.7	16.7	33.3
19	10	33.3	33.3	66.7
20	2	6.7	6.7	73.3
21	4	13.3	13.3	86.7
23	1	3.3	3.3	90.0
24	2	6.7	6.7	96.7
32	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### Post-Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	5	16.7	16.7	16.7
32	10	33.3	33.3	50.0
34	5	16.7	16.7	66.7
35	5	16.7	16.7	83.3
37	2	6.7	6.7	90.0
38	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	



### Pre-Test Pegetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	10.0	10.0	10.0
	7	3	10.0	10.0	20.0
	8	10	33.3	33.3	53.3
	9	5	16.7	16.7	70.0
	10	6	20.0	20.0	90.0
	11	1	3.3	3.3	93.3
	12	1	3.3	3.3	96.7
	13	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

### Post-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	10.0	10.0	10.0
	17	7	23.3	23.3	33.3
	18	5	16.7	16.7	50.0
	19	15	50.0	50.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

```
DATASET ACTIVATE DataSet3. NEW FILE. DATASET ACTIVATE  
DataSet1. NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=SikapPretest  
SikapPosttest PengetahuanPretest PengetahuanPosttest  
/MISSING ANALYSIS.
```

#### NPar Tests

```
GET FILE='C:\Users\WIN 10\Documents\spsps fix no debat.sav'. EXAMINE  
VARIABLES=SikapPretest SikapPosttest PengetahuanPretest
```

PengetahuanPosttest /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT  
 /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95  
 /MISSINGLISTWISE /NOTOTAL.

**Explore**

**Notes**

	Output Created	24-Jul-2021 09:17:46
	Comments	
Input	Data	C:\Users\WIN 10\Documents\spsps fix no debat.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.

Syntax		EXAMINE VARIABLES=SikapPretest SikapPosttest PengetahuanPretest PengetahuanPosttest  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT  /COMPARE GROUP  /STATISTICS DESCRIPTIVES  /CINTERVAL 95  /MISSING LISTWISE  /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:07.844
	Elapsed Time	0:00:08.707

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-Test	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Post-Test	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Pre-Test	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Post-Test	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre-Test	Mean	19.67	.562
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.52	
	Upper Bound	20.82	
	5% Trimmed Mean	19.33	
	Median	19.00	
	Variance	9.471	
	Std. Deviation	3.078	
	Minimum	16	
	Maximum	32	
	Range	16	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	2.413	.427
	Kurtosis	8.264	.833
Post-Test	Mean	33.60	.417
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.75	
	Upper Bound	34.45	
	5% Trimmed Mean	33.50	
	Median	33.00	

	Variance	5.214	
	Std. Deviation	2.283	
	Minimum	31	
	Maximum	38	
	Range	7	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	.681	.427
	Kurtosis	-.677	.833
Pre-Test	Mean	8.67	.305
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.04	
	Upper Bound	9.29	
	5% Trimmed Mean	8.59	
	Median	8.00	
	Variance	2.782	
	Std. Deviation	1.668	
	Minimum	6	
	Maximum	13	
	Range	7	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	.572	.427

	Kurtosis	.509	.833
Post-Test	Mean	18.07	.197
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.66	
	Upper Bound	18.47	
	5% Trimmed Mean	18.13	
	Median	18.50	
	Variance	1.168	
	Std. Deviation	1.081	
	Minimum	16	
	Maximum	19	
	Range	3	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.667	.427
	Kurtosis	-.999	.833

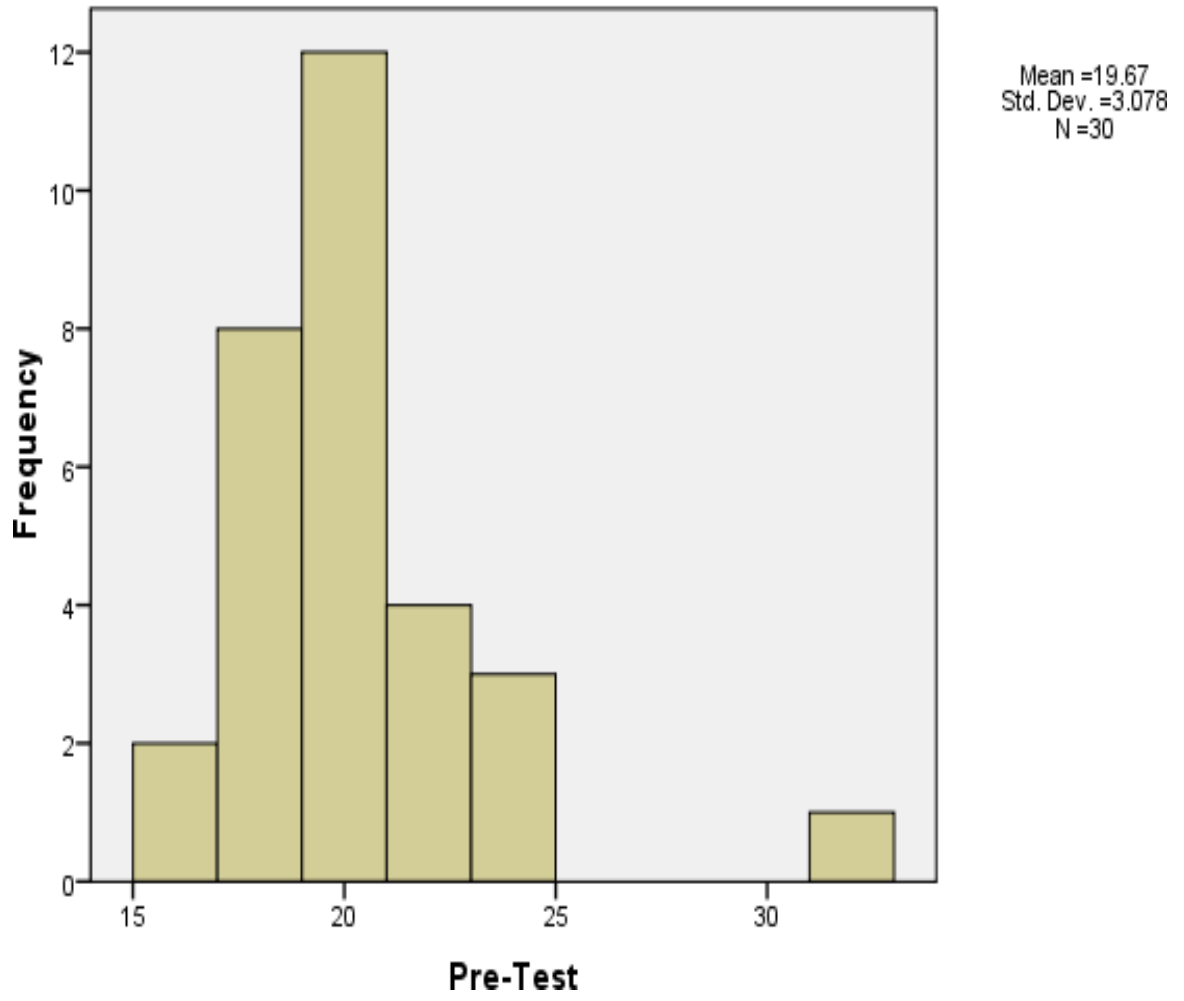
### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Sikap	.252	30	.000	.771	30	.000
Post-Test Sikap	.258	30	.000	.868	30	.002
Pre-Test Pengetahuan	.189	30	.008	.937	30	.075
Post-Test	.306	30	.000	.783	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

# Pre-Test

## Histogram





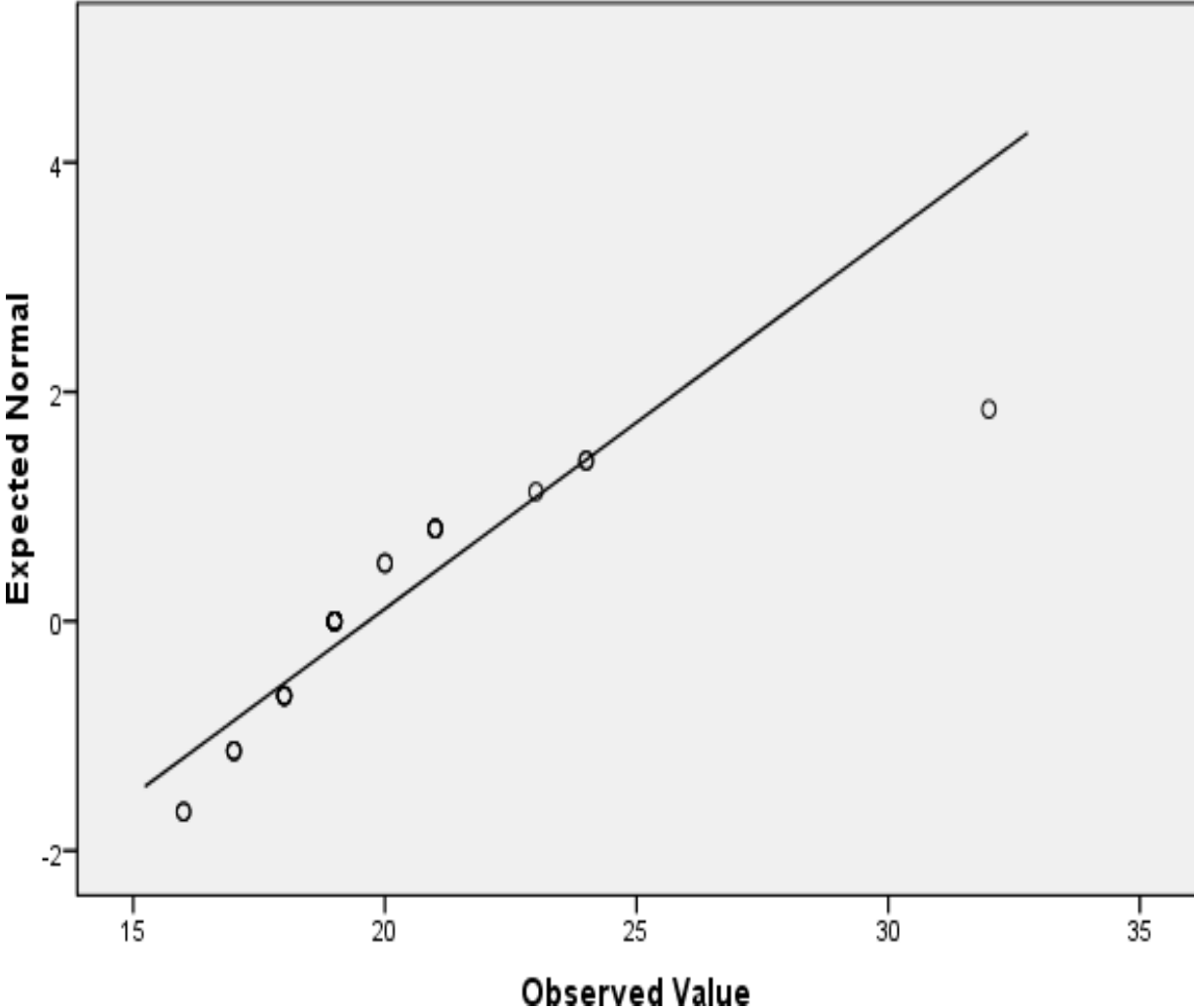
Pre-Test Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
2,00	16 . 00
3,00	17 . 000
5,00	18 . 00000
10,00	19 . 0000000000
2,00	20 . 00
4,00	21 . 0000
,00	22 .
1,00	23 . 0
2,00	24 . 00
1,00 Extremes	(>=32,0)

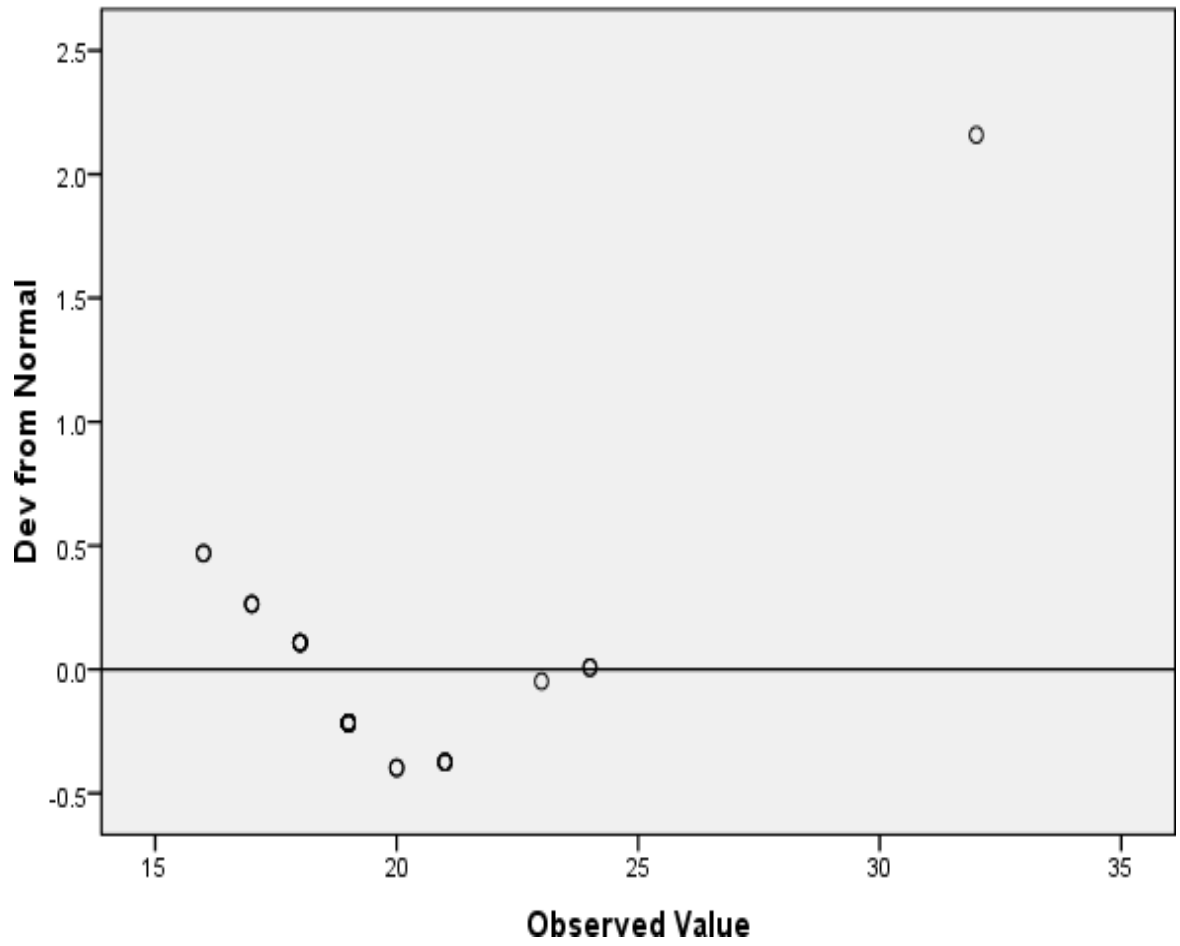
Stem width: 1

Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Pre-Test



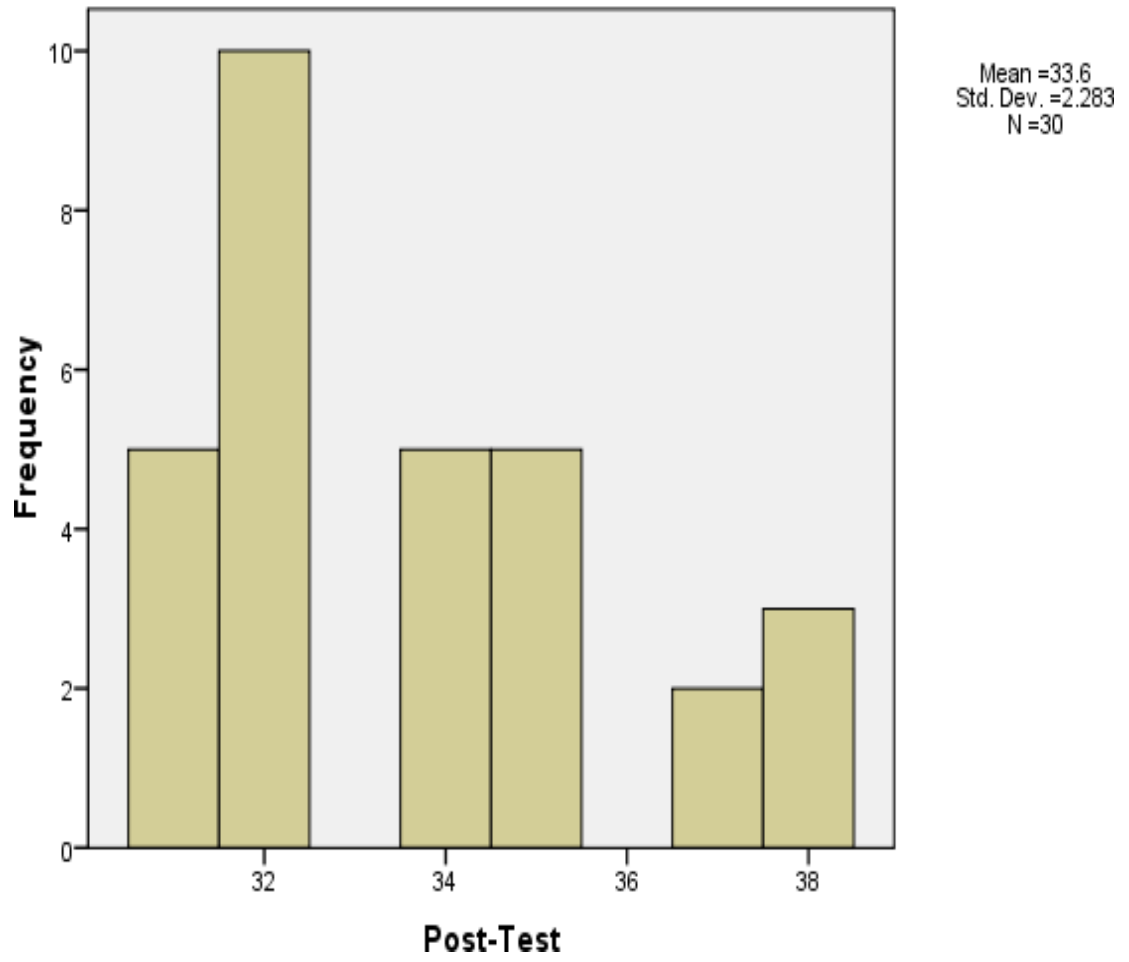
Detrended Normal Q-Q Plot of Pre-Test





# Post-Test

## Histogram



### Post-Test Stem-and-Leaf Plot

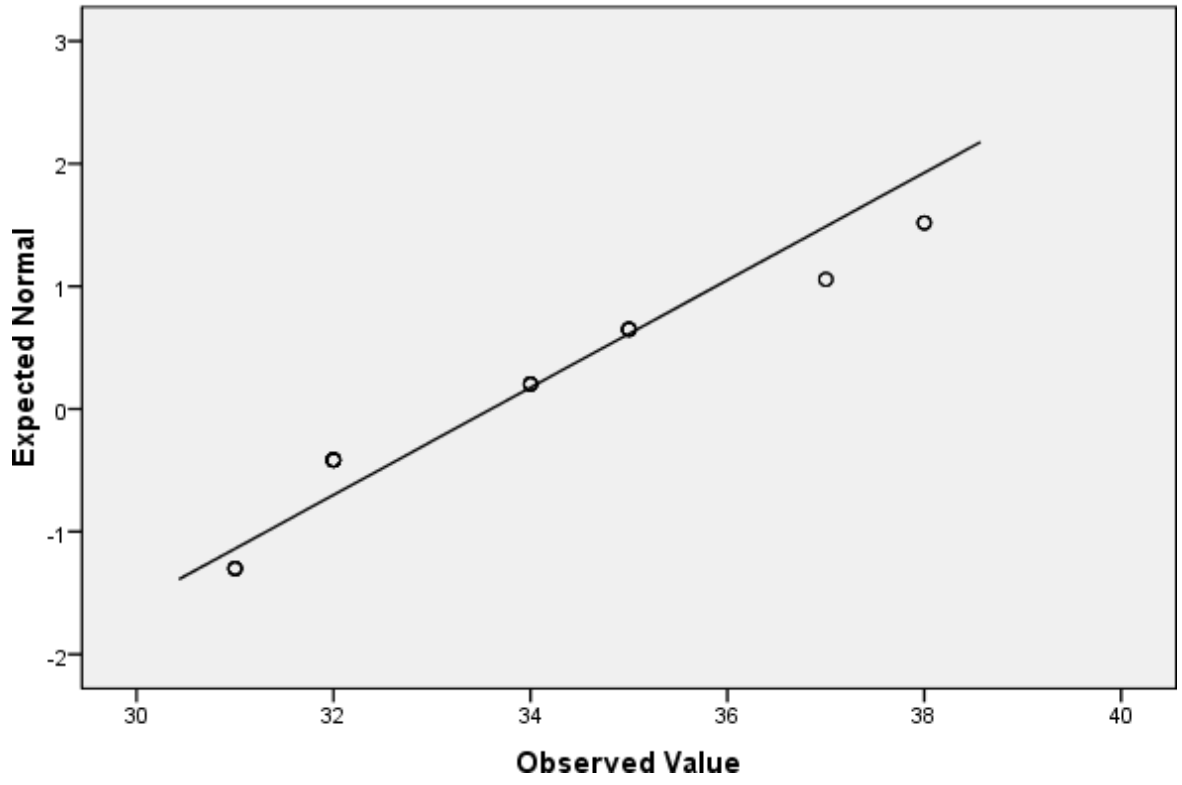
Frequency Stem & Leaf

5,00	31 . 00000
10,00	32 . 0000000000
,00	33 .
5,00	34 . 00000
5,00	35 . 00000
,00	36 .
2,00	37 . 00
3,00	38 . 000

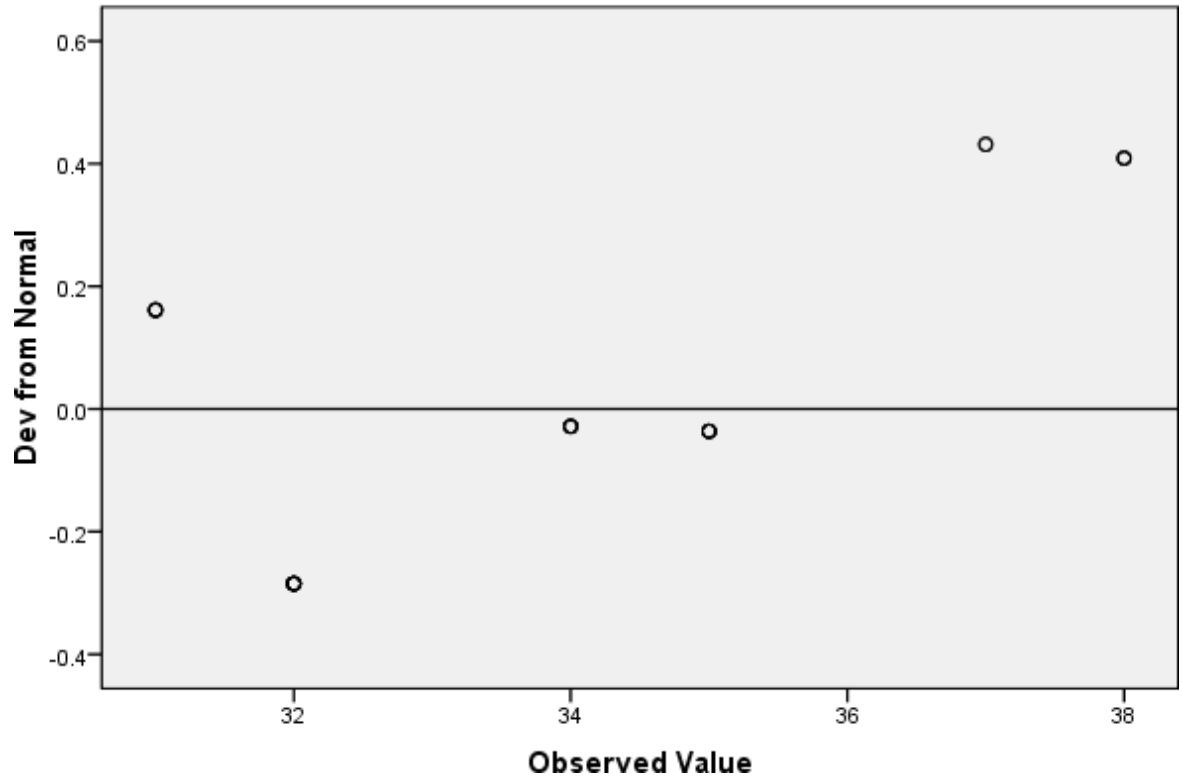
Stem width: 1

Each leaf: 1 case(s)

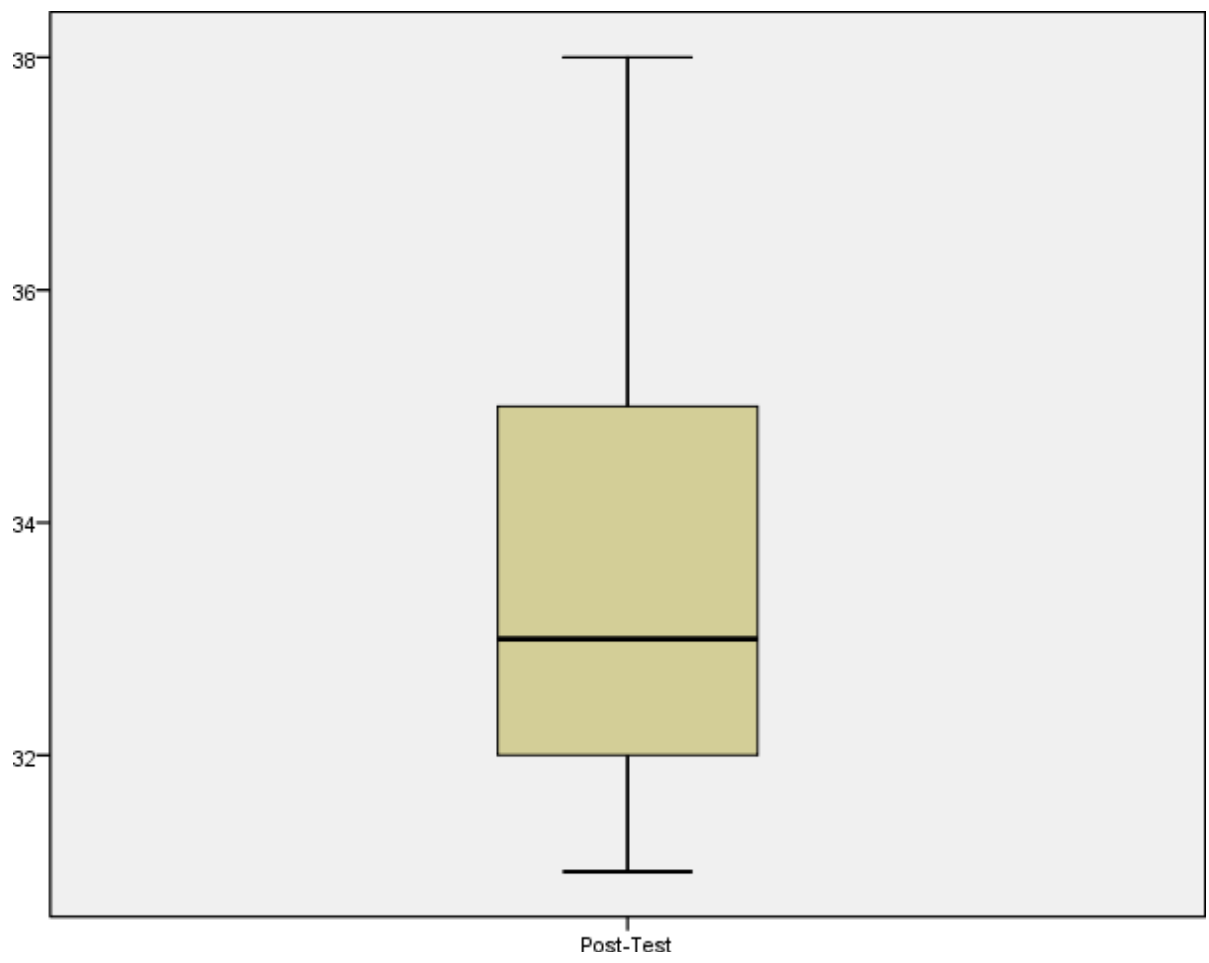
Normal Q-Q Plot of Post-Test



Detrended Normal Q-Q Plot of Post-Test

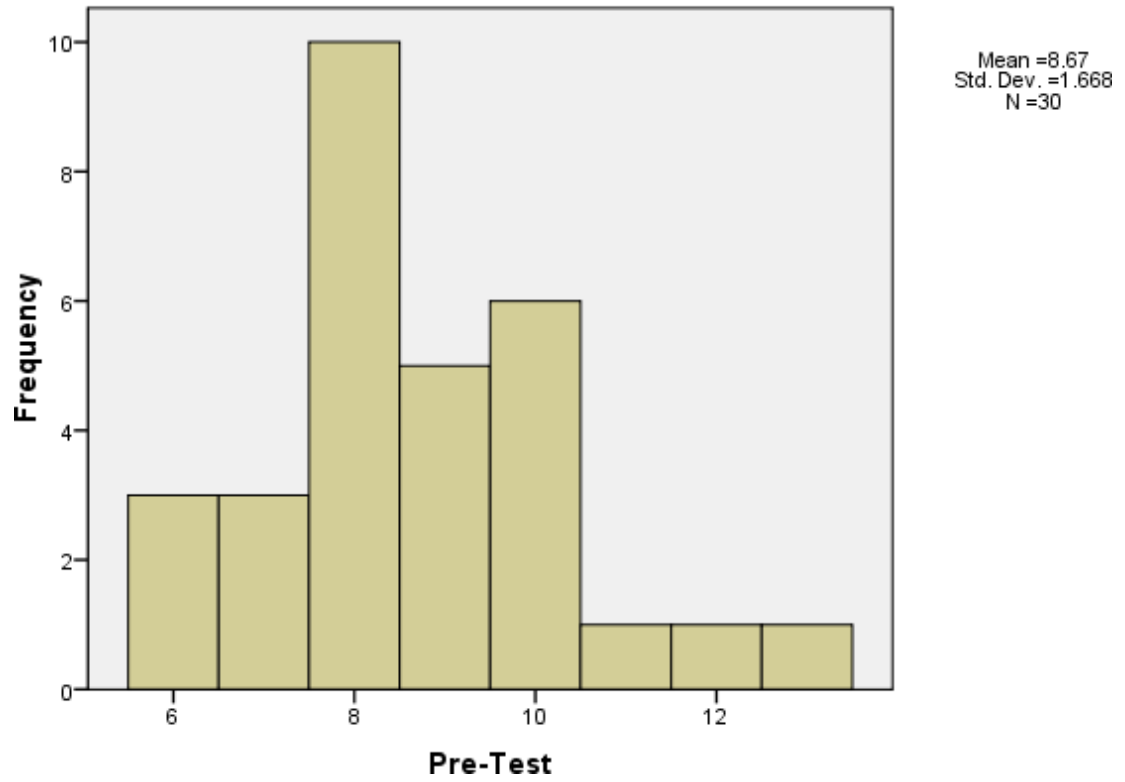






## Pre-Test

### Histogram



### Pre-Test Stem-and-Leaf Plot

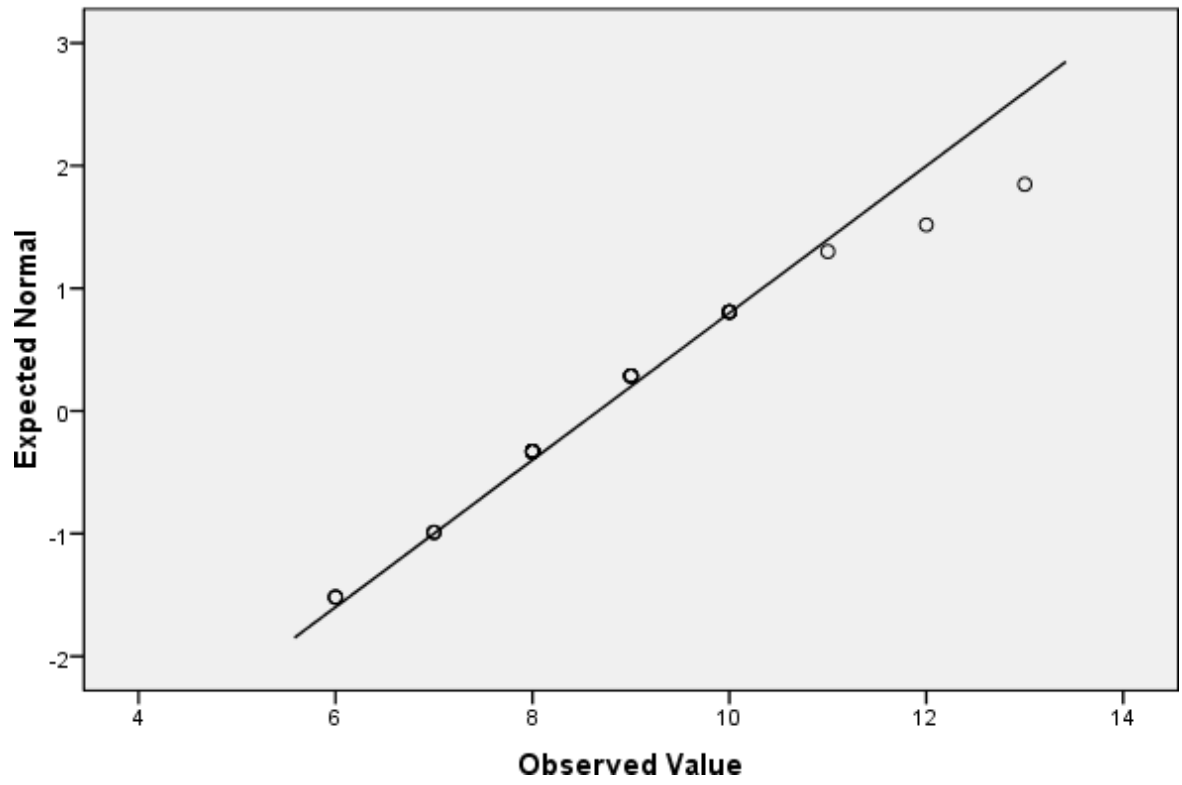
Frequency    Stem & Leaf

3,00	6 . 000
3,00	7 . 000
10,00	8 . 0000000000
5,00	9 . 00000
6,00	10 . 000000
1,00	11 . 0
1,00	12 . 0
1,00	13 . 0

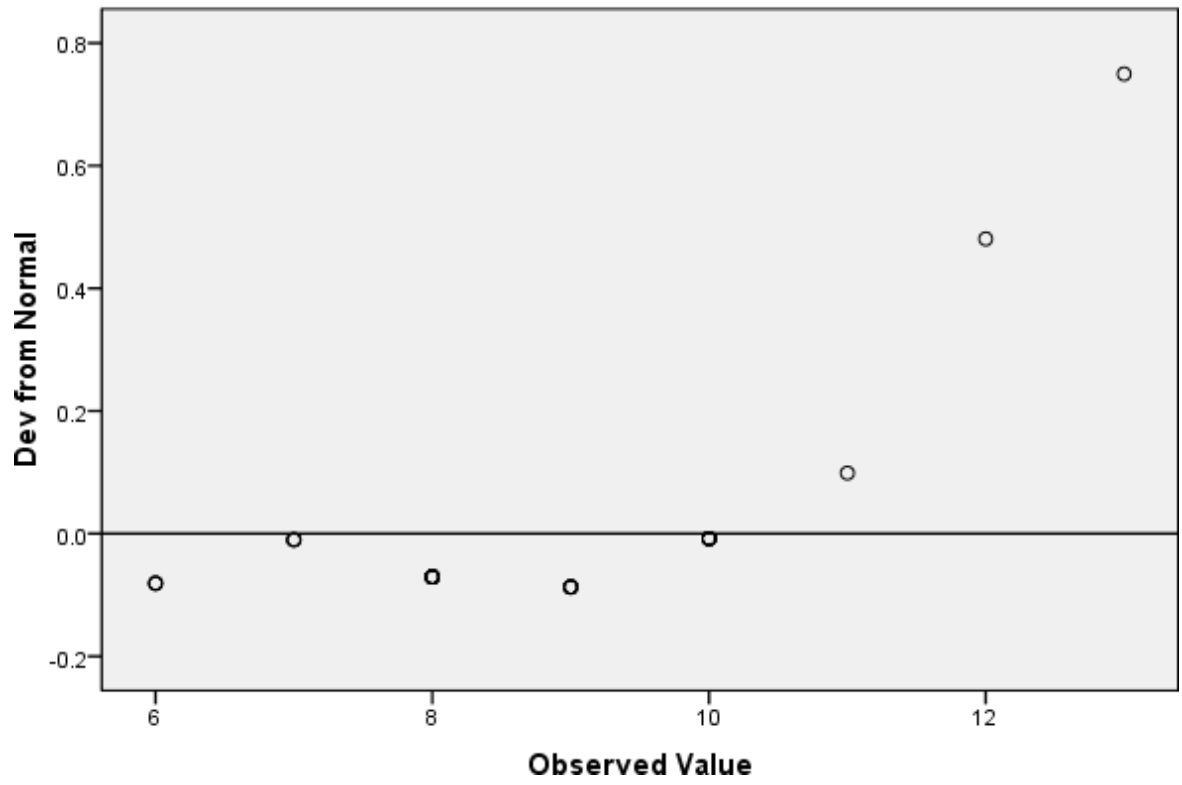
Stem width:    1

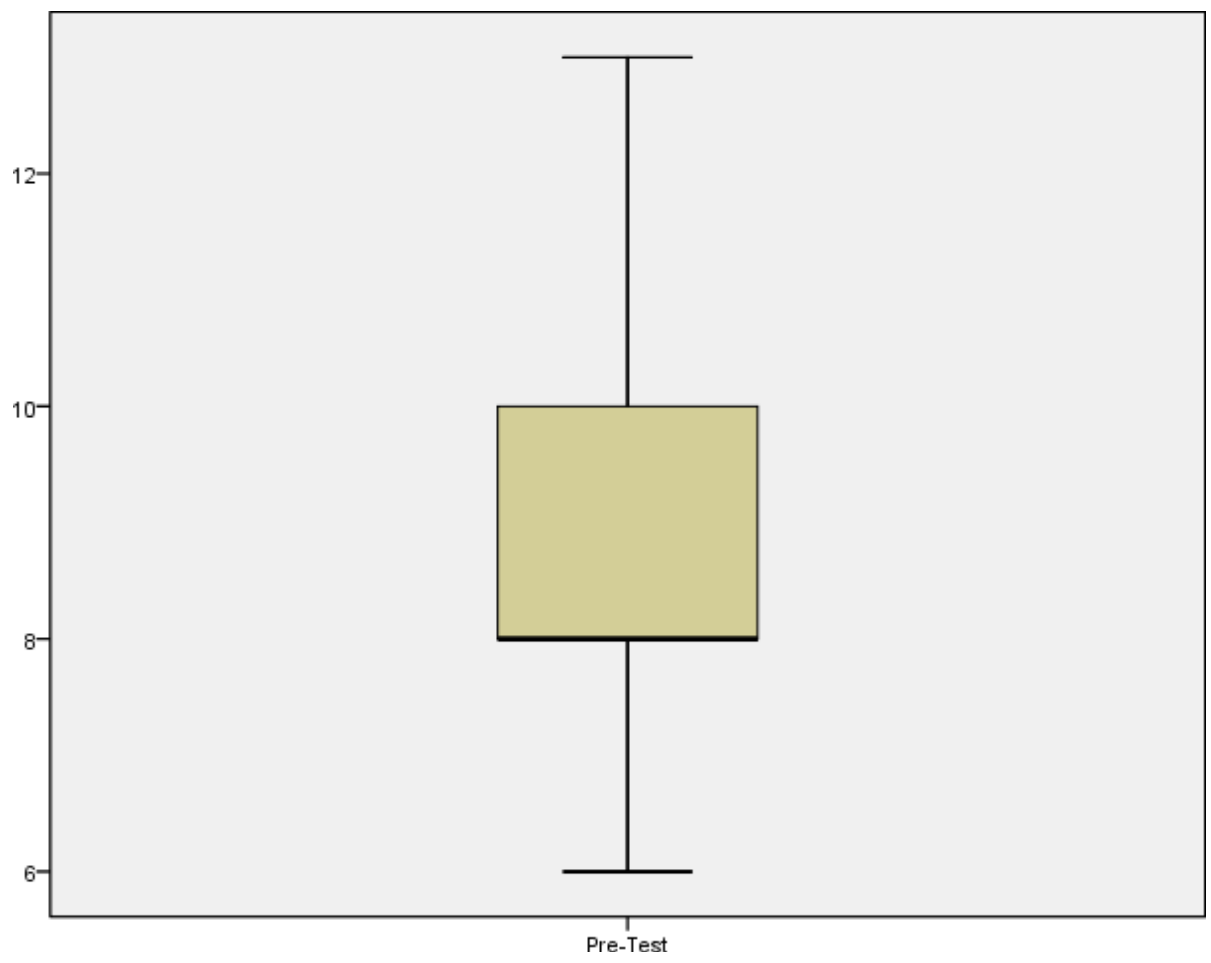
Each leaf:    1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Pre-Test



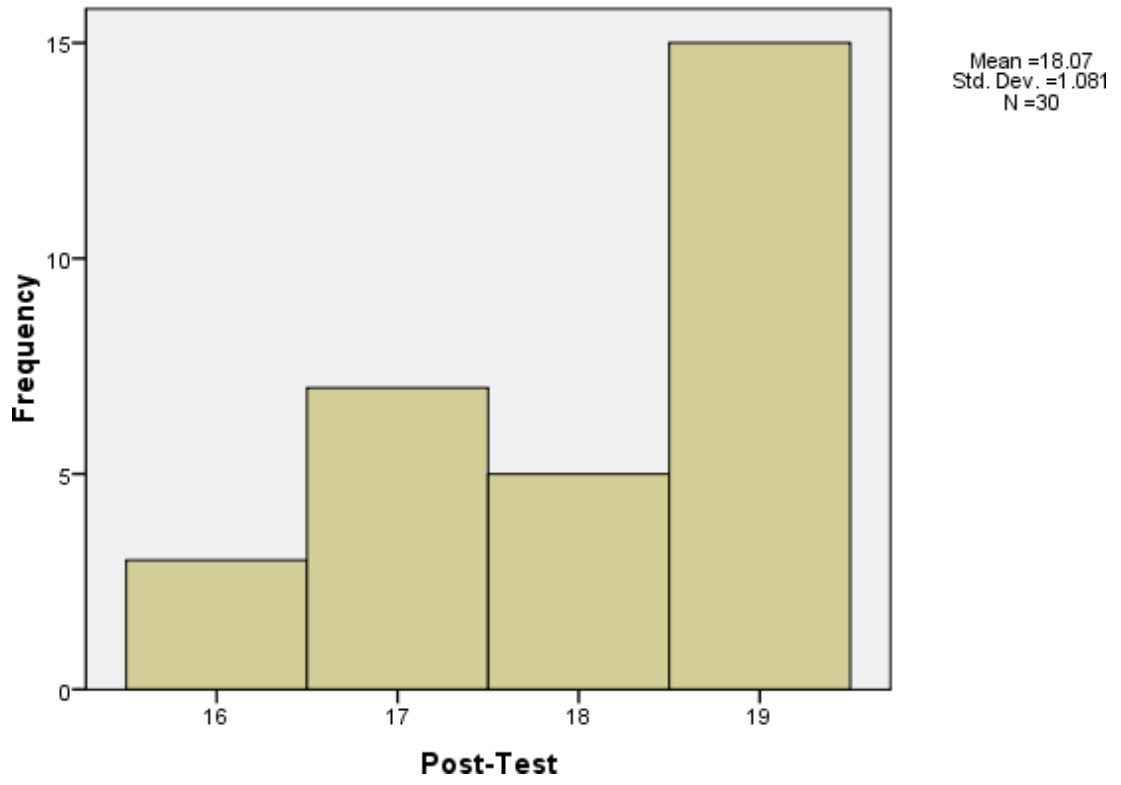
Detrended Normal Q-Q Plot of Pre-Test





# Post-Test

## Histogram



Post-Test Stem-and-Leaf Plot

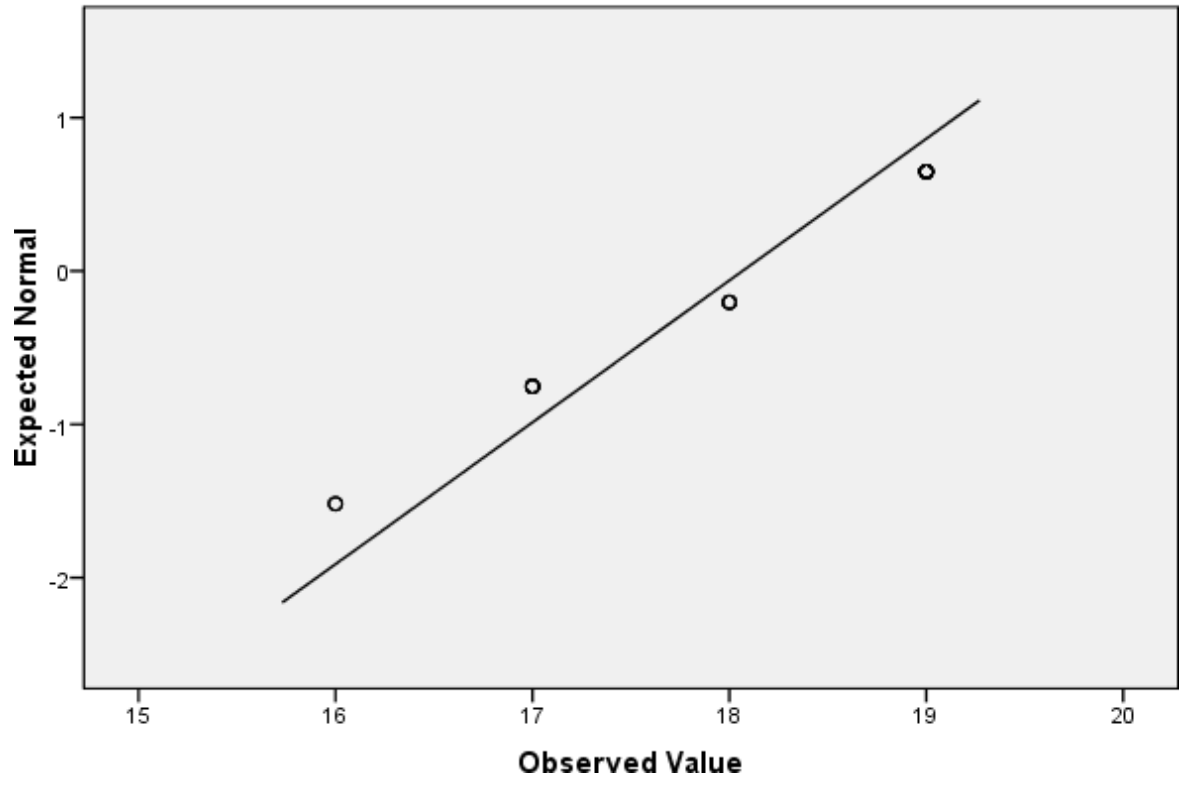
Frequency	Stem & Leaf
3,00	16 . 000
,00	16 .
7,00	17 . 0000000
,00	17 .
5,00	18 . 00000
,00	18 .
15,00	19 . 0000000000000000

Stem width: 1

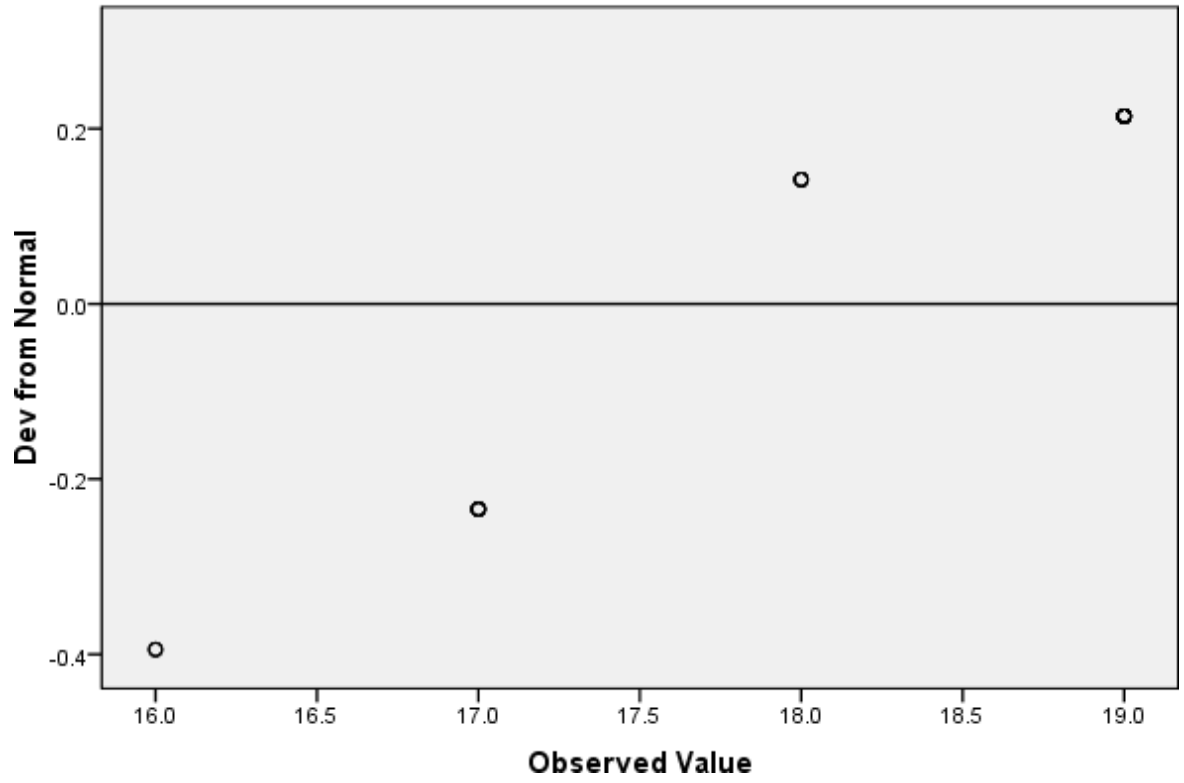
Each leaf: 1 case(s)



Normal Q-Q Plot of Post-Test



Detrended Normal Q-Q Plot of Post-Test





## T-Test

### Notes

Output Created	02-Jul-2021 01:51:37
Comments	
Input	DataSet5
Active Dataset	<none>
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	User defined missing values are treated as missing.
Definition of Missing	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Cases Used	T-TEST PAIRS=SikapPretest PengetahuanPretest WITH SikapPosttest PengetahuanPosttest (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Syntax	
Resources	0:00:00.016
Processor Time	0:00:00.109
Elapsed Time	

[DataSet5]

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sikap	19.67	30	3.078	.562
	Sikap	33.60	30	2.283	.417
Pair 2	Pengetahuan	8.67	30	1.668	.305
	Pengetahuan	18.07	30	1.081	.197

### Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Sikap - Sikap	-13.933	3.676	.671	-15.306	-12.561	-20.761	29	.000
Pair 2	Pengetahuan - Pengetahuan	-9.400	1.192	.218	-9.845	-8.955	-43.196	29	.000

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sikap & Sikap	30	.083	.661
Pair 2	Pengetahuan & Pengetahuan	30	.702	.000

**MASTER TABEL**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA  
KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI PMB NIRWANI TAHUN 2021**

No Responden	Usia	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Pengetahuan		Sikap	
							Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	34	3	SMA	2	IRT	1	8	17	19	31
2	24	2	S1	3	GURU	2	11	19	20	38
3	21	2	SMP	1	IRT	1	6	16	19	32
4	21	2	SMA	2	IRT	1	9	19	18	35
5	30	3	SMA	2	IRT	1	10	19	19	32
6	24	2	SMA	2	IRT	1	8	19	17	34
7	24	2	S1	3	GURU	2	13	19	21	37
8	27	3	SMA	2	IRT	1	9	19	19	31
9	32	3	SMP	1	IRT	1	7	17	24	38
10	29	3	SMA	2	IRT	1	10	19	18	32
11	26	3	SMA	2	IRT	1	8	18	32	35
12	28	3	SMP	1	IRT	1	8	19	16	32
13	17	1	SMP	1	IRT	1	6	16	21	34
14	18	1	SMP	1	IRT	1	7	17	19	31
15	23	2	SMP	1	IRT	1	8	17	18	38
16	37	3	SMA	2	IRT	1	8	19	19	32
17	36	2	SMP	1	IRT	1	6	16	17	35
18	23	3	DIII	3	PEGAWAI	3	12	19	21	32
19	23	2	SMP	1	IRT	1	7	17	19	34
20	32	3	SMP	1	IRT	1	9	17	24	32

21	32	3	SMA	2	IRT	1	10	19	18	35
22	28	3	SMP	1	IRT	1	8	17	23	32
23	22	2	SMA	2	IRT	1	10	18	16	34
24	37	3	SMA	2	IRT	1	8	19	20	31
25	26	3	SMA	2	IRT	1	9	19	19	31
26	27	3	SMA	2	IRT	1	10	19	18	37
27	25	2	SMA	2	IRT	1	8	18	19	32
28	28	3	SMA	2	IRT	1	10	18	17	35
29	30	3	SMA	2	IRT	1	9	19	21	32
30	30	3	SMA	2	IRT	1	8	18	19	34

#### Keterangan

##### Usia

1 : 20-30 tahun

2 : 31-35 tahun

##### Pendidikan

1 : SMP

2 : SMA

3 : SARJANA

##### Pekerjaan

1 : IRT

2 : Wiraswasta

3 : Guru/PNS

## Praktek Mandiri Bidan

Nirwani Am.Keb,SKM, M.Kes  
Jalan Terusan Desa pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kab. Langkat  
No. Hp . 0812 – 6317-209

---

Nomor : 001/PMB/I/2021  
Perihal : Persetujuan Izin survey Penelitian  
Lampiran : -

Tanjung Pura, 25 , Maret 2021  
Kepada Yth  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
RI Medan  
Di  
Tempat

Sehubung dengan surat dari ketua jurusan kebidanan politeknik kesehatan kemenkes RI medan Nomor : LB.02.01/00.02/024/2021 tanggal 25 Maret 2021 tentang permohonan izin survey lahan penelitian di PMB Nirwani Kec.Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

Berdasarkan Surat Permohonan izin Penelitian atas nama dibawah ini :

Nama : Nikita Nabilah

Nim : P07524417026

Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat.

Maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan survey lahan penelitian. Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Tanjung pura 25 Maret 2021

Praktek Mandiri Bidan



Nirwani SKM, MKes



## Praktek Mandiri Bidan

Nirwani Am.Keb,SKM, M.Kes  
Jalan Terusan Desa pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kab. Langkat  
No. Hp . 0812 – 6317-209

Nomor : 002/PMB/I/2021  
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian  
Lampiran : -

Tanjung Pura, 05 , Mei 2021  
Kepada Yth  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
RI Medan  
Di

Tempat

Sehubungan dengan surat dari ketua jurusan kebidanan politeknik kesehatan kemenkes RI medan Nomor : LB.02.01/00.02/024/2021 tanggal 05 Mei 2021 tentang permohonan izin survey lahan penelitian di PMB Nirwani Kec.Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

Berdasarkan Surat izin Penelitian atas nama dibawah ini :

Nama : Nikita Nabilah

Nim : P07524417026

Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat.

Maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan penelitian. Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Tanjung pura 05 Mei 2021  
Praktek Mandiri Bidan



Nirwani SKM,MKes

## Praktek Mandiri Bidan

Nirwani Am.Keb,SKM, M.Kes  
Jalan Terusan Desa pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kab. Langkat  
No. Hp . 0812 – 6317-209

Nomor : 003/PMB/I/2021  
Perihal : Surat Balasan Penelitian  
Lampiran : -

Tanjung Pura, 03, Juni 2021  
Kepada Yth  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
RI Medan  
Di

Tempat

Sehubung dengan surat dari ketua jurusan kebidanan politeknik kesehatan kemenkes RI medan Nomor : LB.02.01/00.02/024/2021 tanggal 03 Maret 2021 tentang permohonan izin survey lahan penelitian di PMB Nirwani Kec.Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

Berdasarkan Surat Permohonan izin Penelitian atas nama dibawah ini :

Nama : Nikita Nabilah

Nim : P07524417026

Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat.

Maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan penelitian. Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Tanjung pura 03 Juni 2021

Praktek Mandiri Bidan



Nirwani SKM, MKes



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN**  
Nomor: 61-1970/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kabupaten Langkat Tahun 2021 ”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/

Peneliti Utama : Nikita Nabilah

Dari Institusi : Jurusan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Oktober 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

JP Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001



Lampiran



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl.JaminGinting KM.13,5 Kel Lau Cih Medan TutunganKode Pos:20136  
Telpon:061-8368633-Fax :061.8368644  
Website :www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkesmedan @yaho.Com










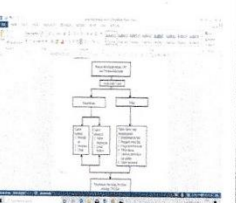

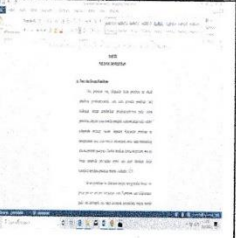
**LEMBAR KONSULTASI**

**NAMA MAHASISWA : Nikita Nabilah**  
**NIM : P07524417026**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI PMB NIRWANI DESA PANTAI CERMIN KAB. LANGKAT**






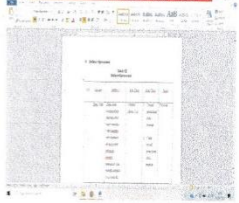




**DOSEN PEMBIMBING: 1. Yusniar Siregar,SST,MKes**  
**2. Rismahara SSiT, M.Kes**

Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing	Dokumentasi
21 Januari 2021	Pengajuan Judul	ACC Judul	 (Yusniar Siregar SST,M.Kes)	






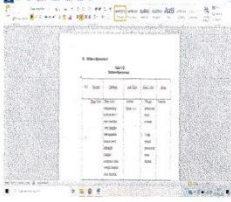




**Lampiran**

21 Januari 2021	Konsultasi Bab 1	Kerangka Latar Belakang	 <b>(Yusniar Siregar,SST,M.Kes)</b>	
18 Februari 2021	Konsul Bab 1	Lengkapi latar belakang sesuai masalah	 <b>(Yusniar Siregar,SST,M.Kes)</b>	
24 Februar 2021	Konsul Bab 1	Lengkapi latar belakang sesuai masalah	 <b>(Rismahara SSiT,MKes)</b>	
23 Februari 2021	Konsul Bab 1	Sesuaikan Karangka teori sesuai masalah	 <b>(Yusniar Siregar,SST,M.Kes)</b>	
22 Maret 2021	Konsul Bab 2&3	Metode Penelitian yang digunakan	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	








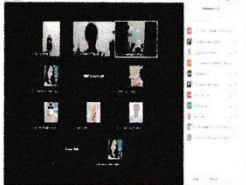


**Lampiran**

7	25 Maret 2021	Konsul Bab 2&3	Perbaikan bab 2 dan 3	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	
8	26 Maret 2021	Konsul Bab 2&3		 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	
9	29 Maret 2021	Konsul Bab 2&3	Lengkapi materi dan perbaiki DO	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	
9	10 April 2021	ACC Bab 1,3	ACC	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	
10	14 Maret 2021	Konsul Bab 2	Tambah Referensi	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	

**Lampiran**

11	27 Maret 2021	Konsul Bab 2,3	Perbaikan bab 3	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	
12	05 April	Konsul Bab 1,2,3	Perbaikan Penulisan	 <b>(Rismahara SSiT,MKes)</b>	
13	12 April	ACC Bab 1,2,3	ACC untuk Maju Seminar Proposal	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	
14	18 April 2021	ACC Bab 1,2,3	maju seminar proposal	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	
15	07 Mei 2021	Konsul Perbaikan	Perbaikan	 <b>(Yusniar Siregar SST,M.Kes)</b>	



16	02 Juni 2021	Konsul Perbaikan Bab 1,2,3	Perbaikan	 (YusniarSiregarSST,M.Kes)	
17	10 Juli 2021	Konsul Perbaikan Bab 1,2,3	Perbaikan Penulisan	 (RismaharaSSIT,MKes)	
18	19 Juni 2021	Konsul Perbaikan Bab 4,5	Perbaikan	 (YusniarSiregarSST,M.Kes)	
19	17 Juli 2021	ACC Bab 1,2,3,4,5	ACC untuk melanjutkan Seminar Hasil	 (YusniarSiregarSST,M.Kes)	
20	31 Agustus 2021	ACC	Seminar hasil telah dilakukan	 (Yulina DH , S.Kep ,Ners, M.BIOMED)	

**PEMBIMBING UTAMA**

**PEMBIMBING PENDAMPING**



**(YUSNIAR SIREGAR SST,M.KES)**

**NIP. 196707081990032001**



**(RISMAHARA SSIT,MKES)**

**NIP. 197307271993032001**



No	Uraian Kegiatan	Bulan																				
		Januari				Febuari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pra pelaksanaan penelitian																					
	a. Survei Pendahuluan			■																		
	b. Menentukan judul dan topic			■																		
	c. Pembuatan Proposal				■	■	■	■														
	d. Seminar Proposal								■													
2	Penatalaksanaan penelitian									■												
	a. Pengumpulan data									■	■	■	■									
	b. Pemberian Jus PisangAmbon dan Madu									■	■	■	■									
	c. Proses Bimbingan										■	■	■									
	d. Pengolahan Data											■	■	■								
3	Penyusunan Hasil Penelitian														■	■	■					
4	Penyajian Uji Skripsi																	■	■			

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Nikita Nabilah  
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing tinggi, 18 Des 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dsn Pangkal Pasar Desa Pantai Cermin  
Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat  
Kode Pos : 20853  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Nama Orangtua  
Ayah : Ir.Basuki Rahmad  
Ibu : Nirwani M  
Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara  
No. Hp : 0831-9931-4843  
Email : nikitnabila311@gmail.com



### B. PENDIDIKAN FORMAL

No.	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	TK Dewi Sartika	2004	2005
2.	SD Swasta Samanhudi	2005	2011
3.	SMP N 2 Tanjung Pura Langkat	2011	2014
4.	SMA N 1 Tanjung Pura Langkat	2014	2017
5.	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Kebidanan Medan	2017	2021